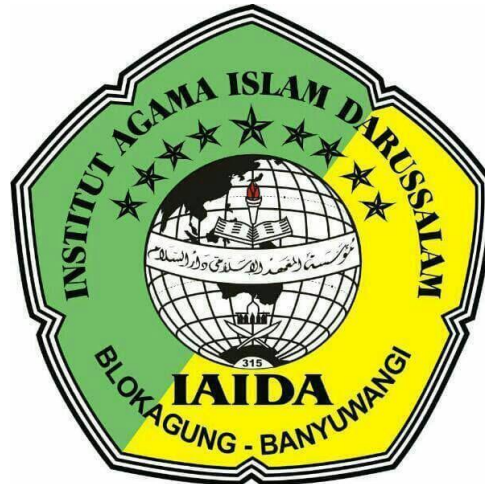


SKRIPSI

**ANALISIS KESALAHAN MENULIS BAHASA ARAB DALAM
PEMBELAJARAN IMLA` SISWI KELAS 1-E ULYA MADRASAH
DINIYAH AL-AMIRIYYAH TAHUN AJARAN 2020/2021**



Oleh:

UMI YURIKA NUR KUMALA

NIM: 17112110024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

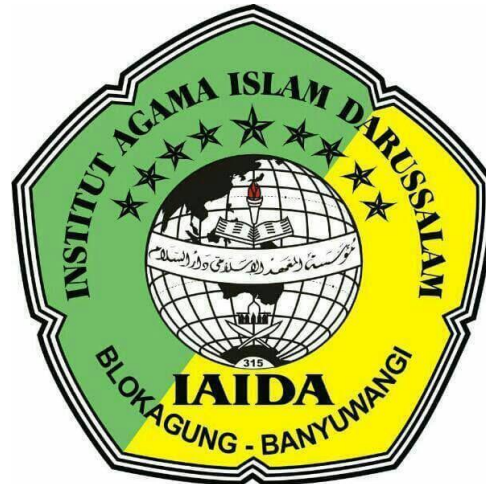
(IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2021

SKRIPSI

**ANALISIS KESALAHAN MENULIS BAHASA ARAB DALAM
PEMBELAJARAN IMLA` SISWI KELAS 1-E ULYA MADRASAH
DINIYAH AL-AMIRIYYAH TAHUN AJARAN 2020/2021**



Oleh:

UMI YURIKA NUR KUMALA

NIM: 17112110024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

(IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2021

HALAMAN PRASYARAT GELAR

SKRIPSI

**ANALISIS KESALAHAN MENULIS BAHASA ARAB DALAM
PEMBELAJARAN IMLA` SISWI KELAS 1-E ULYA MADRASAH
DINIYAH AL-AMIRIYYAH TAHUN AJARAN 2020/2021**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung
Tegalsari Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

UMI YURIKA NUR KUMALA

NIM: 17112110024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

(IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2021

PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul :

**ANALISIS KESALAHAN MENULIS BAHASA ARAB DALAM
PEMBELAJARAN IMLA` SISWI KELAS 1-E ULYA MADRASAH
DINIYAH AL-AMIRIYYAH TAHUN AJARAN 2020/2021**

Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian skripsi

Pada tanggal : 26 Juli 2021

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Pembimbing

ILHAM NUR KHOLIQ, S. Pd., M. Pd.

NIPY. 3151426038901

ANYES LATHIFATUL INSANIYAH, S. Pd.I., M. Pd.

NIPY. 3151807019201

PENGESAHAN

Skripsi saudara Umi Yurika Nur Kumala telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Pada tanggal:

26 Juli 2021

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam ilmu tarbiyah dan keguruan program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Tim penguji

Ketua

ILHAM NUR KHOLIQ, S. Pd., M. Pd.

NIPY. 3151426038901

Penguji 1

Penguji 2

H. MAHBUB NAWAWI, M. Ag
NIPY. 3150214087201

NUR MAYA BADRIYATUL JAMROH, S. Pd.I., M. Pd
NIPY. 315172306910

Dekan

Dr . SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.
NIPY.3150801058001

MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

Sebaik baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia (orang lain)

(HR. Jabir)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur hamba haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan tiada tara serta atas terselesainya tugas akhir karya ilmiah dan skripsi ini kupersembahkan skripsiku ini kepada:

1. Kepada yang mulia Ny. Hj. Handariatul Masruroh, yang mendoakanku Ketika sholat dan mengajarku saat belajar di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara.
2. Kepada orang tuaku, bapak Asrori dan Ibu Nur Khoiriyah yang selalu memotivasi saya, berjuang untuk pendidikan saya dan berdoa untuk saya di setiap sujud.
3. Kepada Adik kecilku Moh. Afif Jauhari Dan semua kerabat saya yang selalu menasihati, menghibur dan menyemangati saya
4. Kepada seluruh teman teman PBA 2017
5. Kepada teman-teman sekamarku (mbak Fitri, mbak Istiqomah, Islamiyah, mbak Zaidah, Nafis, Aulia, mbak Mahya, dan mbak Ulfa, Nuzula, Anita, Dewi, mbak Rere) yang telah menemani dan mendukungku agar harapan tidak mudah putus.

PERNYATAAN

KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmaanirrahiim

Yang bertanda tangan di bawah ini , Saya:

Nama : **UMI YURIKA NUR KUMALA**

NIM : 17112110024

NIMKO : 2017.4.071.0120.1.000111

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Alamat Lengkap : Sidorejo, Purwoharjo, Banyuwangi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.

Banyuwangi,

Yang Menyatakan,

Umi Yurika Nur Kumala
NIM. 17112110024

مستخلص البحث

يريك نور كمالا، أم. ٢٠٢١. تحليل أخطاء كتابة العربية في تعليم درس الإملاء على طالبة صف الأول ه العليا في المدرسة الأميرية الدينية بلوك آكونج سنة الدّراسة ٢٠٢٠/٢٠٢١

الكلمات المفتاحية: أخطاء كتابة العربية ، تعليم درس الإملاء

يتطلب تطوير مهارات وقدرات اللغة العربية ، بالطبع ، عمليات وأساليب مختلفة. وكذلك تحسين مهارة الكتابة. مهارة كتابة هي إحدى مهارات اللغة العربية الأربع. أما تحسين مهارات الكتابة فيمكن الحصول عليها بتعليم الإملاء. الإملاء هي ممارسة للكتابة باللغة العربية ، حيث تكون العملية مع قيام المعلم بقراءة نص أو نص ثم يقوم الطلاب بتدوينه. في تعليم هذه اللغة ، غالبًا ما يخطئ الطالبات في الكتابة ، وأحيانًا بطول وقصيرها ، والدقة في استخدام الحروف أو غيرها. لا يحدث هذا فقط للطالبات اللاتي ما زالوا في المستوى الابتدائي ولكن أيضًا للطالبات اللاتي هنّ في المستوى الأعلى أيضًا. مع هذه الخلفية البحث ، يهتم الباحثة بفحص أشكال أخطاء الكتابة في تعليم الإملاء لطالبات الصف الأول ه على مستوى العليا في المدرسة الأميرية الدينية.

تهدف هذا البحث لوصف أشكال الأخطاء الأساسية في كتابة اللغة العربية والعوامل التي تؤثر عليها في طالبات الصف الأول ه في مدرسة عليا المدرسة الأميرية الدينية. نوع البحث من هذا البحث هو نوع الكيفي والوصفي في معالجة البيانات واستخدام تحليل الأخطاء في تحليله. استخدمت الباحثة في هذا البحث عند جمع البيانات عدة طرق من بينها طريقة الملاحظة والمقابلات والتوثيق..

التدريس في المدرسة الأميرية الدينية لا يوجد درس للإملاء خصوصًا في الواقع ، ولكن يتم اختباره دائمًا في نهاية كل فصل دراسي. بحيث يأخذ المعلم دائمًا زمام المبادرة لتنفيذ التعليم على هامش جدول التعليم الحالي. تم اختبار الإملاء في كل جيل على جميع المستويات في المدرسة الأميرية الدينية من

مستوى الأولى إلى مستوى العليا. ومع ذلك ، في الممارسة العملية لا تزال هناك العديد من الصعوبات وأشكال الأخطاء. اشتملت أشكال الأخطاء التي تم العثور عليها في هذا البحث على أخطاء في كتابة الهمزة ، وهمزة القطع وأخطاء في تخفيض الحروف وإضافة الحروف والأخطاء في تغيير الحروف وكتابة التاء. العوامل الأساسية التي تشجع الطالبات هي الجهل بالشكل الصحيح للكتابة ، وقلة اعتيادهم على الكتابة العربية ، وقلة القدرة في مجالات النهوية والصرفية.

ABSTRAK

**Yurika Nur Kumala, Umi. 2021. Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab
Dalam Pembelajaran Imla` Pada Siswi Kelas dan 1-E
Ulya Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Tahun Ajaran
2020 / 2021**

Kata Kunci: Kesalahan Menulis, Pembelajaran Imla`

Dalam mengembangkan kemampuan serta keterampilan Bahasa Arab tentulah butuh berbagai proses dan metode. Seperti halnya dalam meningkatkan keterampilan menulis (Maharah Al Kitabah). Maharah Kitabah Merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa Arab. Adapun untuk meningkatkan kemampuan menulis, bisa didapatkan dengan pembelajaran imla`. Imla` merupakan suatu latihan menulis Bahasa Arab, dimana prosesnya adalah dengan guru membacakan sebuah teks atau naskah kemudian siswa menuliskannya. Dalam pembelajaran imla` ini siswa kerap kali melakukan kesalahan dalam penulisan adakalanya dalam panjang pendek, ketepatan penggunaan huruf ataupun lainnya. Hal ini tidak hanya terjadi pada siswi yang masih berada pada tingkat dasar melainkan pada siswi tingkat atas juga. Dengan dilatarbelakangi hal-hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti bentuk kesalahan menulis dalam pembelajaran imla` pada siswi kelas dan 1-E Ulya di Madrasah Diniyah Al Amiriyyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan mendasar dalam menulis Bahasa Arab pada siswi kelas dan 1-E Ulya Madrasah Diniyah Al Amiriyyah. Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dalam pengolahan datanya serta menggunakan analisis kesalahan dalam analisisnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan datanya diantaranya metode tes, observasi, wawancara, dokumentasi.

Dalam pembelajaran di Madrasah Diniyah Al Amiriyyah, sebenarnya tidak ada pelajaran imla` secara khusus, namun selalu diujikan setiap akhir semesternya.

Sehingga guru selalu berinisiatif untuk melakukan pembelajaran imla` di sela-sela jadwal pembelajaran yang ada. Imla` diujikan di setiap Angkatan dalam semua tingkatan di Madrasah Diniyah Al Amiriyyah dari mulai tingkat ula sampai dengan tingkat ulya. Namun dalam praktiknya masih tetap menemui beberapa kesulitan dan bentuk kesalahan. Bentuk-bentuk kesalahan yang ditemukan dalam penelitian ini diantaranya kesalahan dalam menulis hamzah, hamzah qotho`, kesalahan dalam pengurangan huruf, penambahan huruf, kesalahan dalam merubah huruf dan penulisan ta`. Faktor mendasar yang mendorong adalah ketidaktahuan siswa akan bentuk tulisan yang benar, kurang terbiasanya menulis sahase Arab serta minimnya kemampuan dalam bidang nahwu dan shorof.

KATA PENGANTAR

Ahamdulillah, segala puji syukur kepada Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan tak lupa mengucapkan syukur atas semua limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***“Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab dalam Pembelajaran Imla`Siswi Kelas 1-E Ulya Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Tahun Ajaran 2020/2021”*** yang mana dapat terselesaikan dengan sebaik mungkin semata karena rahmat, ridho dan kasih-Nya.

Sholawat beserta salah Allah semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang membawa umatnya dari jaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan cahaya ketauhidan, yakni Agama Islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan oleh seorang mahasiswa untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pada Fakultas Tarbiyyah, Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Penulis sangat menyadari dalam penyusunan skripsi ini tanpa adanya bimbingan, motivasi, dorongan, dan kesempatan yang telah diberikan semua pihak tidak mungkin akan terwujud. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih, kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, yaitu kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Rektor Institut Agama Islam Darussalam
3. Ibu Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Bapak Ilham Nur Kholiq, S. Pd., M. Pd. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab
5. Ibu Anyes Lathifatul Insaniyah, S. Pd., M. Pd. Dosen pembimbing skripsi
6. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

7. Teman Teman PBA 2017

8. Dan semua pihak yang ikut serta baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan tenaga dan pikirannya demi menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang belum dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah, semoga semua bimbingan, arahan, bantuan dan dorongan serta motivasi yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan setimpal dari Allah SWT. Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca yang budiman sangat penulis harapkan demi kebenaran dan kesempurnaan tulisan ini.

Banyuwangi, 26 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	i
Cover Dalam	ii
Halaman Persyaratan Gelar	iii
Lembaran Persetujuan Pembimbing	iv
Lembar Pengesahan Penguji.....	v
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan.....	vi
Pernyataan Keaslian Tulisan	vii
Abstrak.....	viii
Abstrak	x
Kata Pengantar.....	xii
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Gambar	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.	Konteks
Penelitian.....	1
B.....	Fokus
Penelitian.....	5
C.....	Batasan
Masalah	5
D.	Tujuan
Penelitian.....	5
E.....	Manfaat
Penelitian.....	6

F.	Definisi
Istilah.....	7
G.	Sistematika Penulisan
ka Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A.	Penelitian Terdahulu
n Terdahulu	9
B.....	Kajian Teori
Teori	12
C.....	Kerangka Konseptual
a Konseptual.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian
an dan Jenis Penelitian	24
B.....	Lokasi Penelitian
Penelitian	25
C.....	Kehadiran Peneliti
n Peneliti	25
D.	Subyektifitas Penelitian
Penelitian	25
E.....	Sumber Data
Data	26
F.....	Teknik Pengumpulan Data
Pengumpulan Data	26
G.	Pemeriksaan Keabsahan Data
aan Keabsahan Data	29
H.	Analisis Data
Data	31

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Temuan	
Hasil Penelitian	37
B..... Pembaha	
san	65
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpu	
lan.....	83
B..... Saran	
.....	84
Daftar Rujukan	85
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1 kesalahan dalam penulisan hamzah	60
2.	Tabel 2 kesalahan dalam penulisan hamzah qotho`	60
3.	Tabel 3 kesalahan menulis dalam pengurangan huruf	61
4.	Tabel 4 kesalahan menulis dalam penambahan huruf.....	62
5.	Tabel 5 kesalahan menulis dalam merubah huruf.....	63
6.	Tabel 6 kesalahan menulis dalam menyambung dan memisah huruf 64	
7.	Tabel 7 kesalahan dalam menulis ta`	65
8.	Tabel 8 kesalahan dalam penulisan hamzah	66
9.	Tabel 9 kesalahan dalam penulisan hamzah qotho`	68
10.	Tabel 10 kesalahan menulis dalam pengurangan huruf	70
11.	Tabel 11 kesalahan menulis dalam penambahan huruf.....	74
12.	Tabel 12 kesalahan menulis dalam merubah huruf.....	77
13.	Tabel 13 kesalahan menulis dalam menyambung dan memisah huruf 79	
14.	Tabel 14 kesalahan dalam menulis ta`	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 2 Mekanisme Kerja Pengelolaan Madrasah Diniyah Al Amiriyah..	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia sebagai makhluk sosial tidaklah terlepas dari interaksi antar manusia. Dalam interaksi komunikasinya, manusia membutuhkan bahasa sebagai instrument pokok dalam menjembatani komunikasi. Bahasa berfungsi sebagai media untuk menyampaikan pesan. Dengan bahasa, manusia dapat menyampaikan pesan baik berupa pesan lisan, tulisan maupun isyarat.

Bahasa sesuai yang dikemukakan Al-Khuli (dalam Acep Hermawan, 2011: 9) adalah sistem suara yang terdiri atas simbol-simbol arbitrer (manasuka) yang digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk bertukar pikiran atau berbagi rasa. Bahasa disepakati oleh sekelompok orang yang mendiami suatu daerah dan kesepakatan itu bersifat resmi. Jika sistem suara itu tidak diresmikan, maka hal itu tidaklah dinamakan bahasa melainkan hanya dialek. Hal ini tidak hanya dilihat dari peresmiannya saja melainkan juga luas daerah yang menggunakan.

Bahasa Asing sangatlah penting untuk dipelajari di era ini. Bagaimana tidak, eksistensi penggunaan bahasa Asing terjadi di setiap Negara dalam berbagai kegiatan. Dimanapun tempat yang kita singgahi, produk apapun yang kita pakai hampir keseluruhan menggunakan bahasa Asing. Sehingga bahasa Asing sangatlah penting dan menarik untuk dipelajari

Dikutip dalam Rosyidi halaman 19 bahwa mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Arab dimulai setelah seseorang memiliki tradisi berbahasa itu sendiri yang sudah mengakar dalam pikirannya. Bahasa Arab dianggap sebagai bahasa kelas tiga, yaitu setelah bahasa ibu dan bahasa Indonesia, sehingga diperlukan pengkondisian untuk siap menerima tradisi berbahasa yang baru.

Kebutuhan akan mempelajari bahasa asing dipengaruhi oleh berbagai hal, antara lain perkembangan zaman. Seiring berjalannya waktu kemampuan untuk berbahasa asing sangatlah penting mengingat hampir seluruh aspek dalam kehidupan menggunakan bahasa Asing.

Dewasa ini, bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang paling banyak diminati untuk dipelajari di Indonesia. Pembelajaran bahasa Arab yang ideal tentulah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik memiliki empat keterampilan yang meliputi *maharah istima`*, *maharah qiro`ah*, *maharah kalam* dan *maharah kitabah* secara proposional. Hal ini dikarenakan bahasa Arab bukan hanya sekedar berfungsi pasif, yaitu sebagai media untuk memahami (al-fahm) apa yang dapat didengar, berita, teks, bacaan dan wacana, melainkan berfungsi aktif, yaitu memahami (al-ifham) orang lain melalui komunikasi lisan dan tulisan.

Pembelajaran menulis Bahasa Arab merupakan pembelajaran yang membutuhkan perhatian khusus dari guru dan murid. Kondisi lapangan yang terjadi, peserta didik sering kali hafal dengan suatu teks bacaan namun tidak tahu benar tulisan teks tersebut. Sehingga dalam kepenulisannya khususnya tulisan teks Arab, seorang peserta didik

seringkali melakukan kesalahan. Kesalahan ini terjadi karena peserta didik tidak pernah tahu bagaimana tulisan yang benar dalam suatu bacaan. Bahkan kadang dalam pelafalan suatu bacaan seorang peserta didik hanya bias melafalkan tanpa benar benar tahu kebenaran akan apa yang dilafalkan hal ini juga memicu peserta didik mengalami kesalahan penulisan.

Keterampilan menulis Bahasa Arab mencakup 3 bagian, yaitu dikte/Imla', kaligrafi/khath, dan mengarang/ta'bir. Tiga bagian ini merupakan cabang ilmu yang telah mempunyai teori tersendiri. Imla' mempelajari tentang cara menulis huruf yang benar, Khath mempelajari cara memperindah tulisan yang benar, dan Ta'bir mempelajari cara mengungkapkan pikiran melalui tulisan.

Metode imla' Aroby disebut juga metode dikte atau metode menulis dimana guru mengucapkan materi pelajaran dan siswa disuruh menulisnya di buku tulis. Imla juga dapat dilakukan dengan cara guru menuliskan materi pelajaran imla' di papan tulis kemudian dihapus selanjutnya siswa disuruh untuk menulisnya kembali di buku tulis. dalam meningkatkan keterampilan menulis Arab diharapkan metode imla` ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menulisnya. (Sadjad, 2019)

Madrasah Diniyah Al Amiriyyah merupakan satuan Pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam yang berdomisili di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Madrasah Diniyah terbagi dalam tiga

tingkatan yakni tingkat Ula, Wustho dan Ulya. Dalam pembelajaran di Madrasah Diniyah Al Amiriyyah, dari semua kelas tidaklah lepas dari materi imla`. Di sini imla` diajarkan dengan harapan dengan dipelajarinya imla` peserta didik dapat menulis Bahasa Arab dengan baik dan benar meskipun masih terdapat berbagai kesalahan dalam menulisnya.

Kesalahan menulis Arab tentulah tidak hanya terjadi dalam satuan Pendidikan tingkat ula saja namun juga bisa terjadi pada tingkat wustho dan ulya. Kesalahan menulis ini dilatarbelakangi oleh berbagai hal baik factor internal maupun eksternal. Siswa tingkat ula tidak selalu melakukan kesalahan dalam menulis suatu naskah Bahasa Arab begitu pula siswi tingkat wustho maupun ulya, meski tergolong tingkat menengah ke atas di satuan Pendidikan Madrasah Diniyah Al Amiriyyah, namun tidak menutup kemungkinan bahwa siswi tingkat wustho dan ulya melakukan kesalahan ketika mereka menulis suatu teks Bahasa Arab melalui pembelajaran imlak. Dengan begitu kami ingin meneliti kesalahan menulis Bahasa Arab siswi kelas 1 E Ulya dalam pembelajaran imla`. Analisis kesalahan sendiri dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu kesalahan morfologi, sintaksis dan semantic. Dalam penelitian ini peneliti tidak sampai mengklasifikasikan dalam bentuk bentuk tersebut, namun penulis hanya memperhatikan setiap kesalahan yang dilakukan siswa dalam bentuk tulisan pada hasil belajar mereka. Adapun bentuk kesalahan menulis yang terjadi dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni kesalahan interlingual dan intralingual. Kesalahan intralingual meliputi kesalahan dalam bidang morfologi, sintaksis dan semantic. Adapun kemudian berdasarkan

pengaruhnya dalam komunikasi kesalahan berbahasa dibagi menjadi dua yaitu kesalahan global dan kesalahan local. Dengan melihat banyaknya kesalahan menulis yang terjadi, maka peneliti berinisiatif untuk menganalisis bentuk bentuk kesalahan apa saja yang terjadi pada siswi kelas 1 E Ulya Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah tahun ajaran 2020/2021. Dengan adanya faktor-faktor pemicu tersebut maka kesalahan menulis Bahasa Arab dalam pembelajaran imla` perlu untuk dianalisis.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana bentuk kesalahan menulis bahasa Arab dalam pembelajaran imla` siswi kelas 1-E Ulya Madrasah Diniyah Al Amiriyyah tahun ajaran 2020/2021?
2. Apakah faktor yang mempengaruhi kesalahan menulis Bahasa Arab dalam pembelajaran imla` siswi kelas 1 E Ulya Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah tahun ajaran 2020/2021?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah hasil tes imla` siswi kelas 1-E Ulya Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk kesalahan menulis bahasa Arab dalam pembelajaran imla` siswi kelas 1-E Ulya Madrasah Diniyah Al Amiriyyah tahun ajaran 2020/ 2021

2. Untuk mengetahui faktor kesalahan menulis bahasa Arab dalam pembelajaran imla` siswi kelas 1-E Ulya Madrasah Diniyah Al Amiriyyah tahun ajaran 2020/ 2021

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia Pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dan bermanfaat dan menambah cakrawala keilmuan juga pengalaman baru bagi penulis dan dapat menjadi tolak ukur dalam memaksimalkan proses belajar sesuai dengan disiplin ilmu penulis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis kesalahan menulis Bahasa Arab pada siswi kelas 1-E Ulya Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah.

1. Untuk Madrasah Diniyah Al Amiriyyah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menganalisis kesalahan menulis Bahasa Arab siswi Madrasah Diniyah Al Amiriyyah baik tingkat Ula, Wustho maupun Ulya

2. Untuk Institut Agama Islam Darussalam

Sebagai sumber rujukan terkait metode imla` untuk menganalisis kesalahan menulis Bahasa Arab.

3. Untuk Peneliti Berikutnya

Sebagai rujukan bagi mereka yang hendak meneliti terkait analisis kesalahan menulis Bahasa Arab

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan istilah atau judul skripsi sebagai berikut:

1. Keterampilan Menulis Bahasa Arab

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menulis memiliki beberapa pengertian, yang pertama berarti membuat huruf, angka dan lainnya menggunakan pena, pensil dan sejenisnya. Yang kedua menulis berarti melahirkan fikiran serta perasaan baik dengan mengarang, membuat surat dan sejenisnya melalui tulisan. (Sugono, 2008: 1557)

Keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai aspek yang kompleks seperti mengarang. (Hermawan, 2011: 130)

2. Imla`

Imla` merupakan kategori menulis yang menekankan rupa atau postur dalam bentuk kata-kata atau kalimat, menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dengan kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna. (Hermawan, 2011: 151)

Ilmu imla' adalah bagian dari ilmu-ilmu dalam Bahasa Arab, yaitu ilmu yang membahas dasar-dasar penulisan yang benar (Sebayang & Nahar, 2017). Tujuan dalam pembelajarannya adalah penghindaran kekeliruan pada pena dan berkonsentrasi. Metode imla' juga disebut metode dikte, atau metode penulisan. Dimana materi pelajaran dibacakan oleh guru atau disebut juga mendikte, dan siswa menuliskannya di buku tulis (Yusuf dan Anwar dalam Anshor 2009:135).

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dilakukan dengan menyusun laporan dengan menuliskan data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam tulisan dengan Bahasa yang benar dan mudah dipahami.

Penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab sebagai penjabaran. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I yakni Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, kajian terdahulu dan sistematika penelitian. BAB II merupakan Tinjauan teori, pada bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, teori, alur pikir penelitian, dan preposisi. Pada BAB III berisi metode penelitian, pada bab ini terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek peneliti, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data. BAB IV merupakan temuan penelitian dan pembahasan yakni paparan seluruh data yang diperoleh oleh peneliti pada saat berada dilapangan, dan pembahasan yang berisi temuan-temuan yang berkaitan dengan masalah yang di teliti. BAB VI merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari pembahasan dan saran atau konsep yang telah ditemukan pada pembahasan.

BAB II

Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

- a. Skripsi milik Fitri Laili tahun 2019 yang berjudul “ANALISIS KESALAHAN IMLA PADA SISWA KELAS DELAPAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM AL-HIKMAH AL-KARIMAH TANGERANG SELATAN”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif dan analisis kesalahan sebagai acuannya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap kesalahan menulis Bahasa Arab (imla) yang terjadi pada siswa dan memaparkan jenis kesalahan apa saja yang sering dilakukan. Penelitian ini pun mengungkap sejauh mana perkembangan kemampuan siswa dalam belajar Bahasa Arab terutama pada keterampilan menulis. Dari penelitian ini dapat dilihat Kesalahan imla pada penulisan hamzah al-qatha’ dan al-washal terjadi sekitar 36,30%, kesalahan pada penulisan alif alayyinah sekitar 50,83%, kesalahan pada penulisan ta’ di akhir kata sekitar 12,5%, kesalahan padapenulisan al asyamsiyah dan alqamariyyah sekitar 15,83% dan kesalahan pada penulisan kata yang memiliki kesamaan dalam bunyi berkisar 14,93%. Ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa secara umum pada tingkat baik. Akan tetapi jika diukur dengan KKM, maka siswa yang lulus berjumlah 8 siswa dan 16 siswa berada di bawah KKM. Hal ini

menunjukkan hanya 33,3% siswa yang memiliki kemampuan
dalam menulis Bahasa Arab

(imla). Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang peneliti tulis adalah sama sama menganalisis kesalahan pada pembelajaran imla` dengan menggunakan metode penelitian dan Teknik analisis yang sama. Sedangkan perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang peneliti tulis adalah dalam skripsi ini kesalahan menulis dianalisis satu persatu siswa kemudian kesalahan dikalkulasikan dalam bentuk angka dan prosentase sedangkan dalam skripsi yang peneliti tulis kesalahan menulis dianalisis berdasarkan hasil ujian imla` yang dilakukan siswa kemudian kesalahan yang ada dikumpulkan selanjutnya ditabulasi dan diklasifikasikan berdasarkan bentuk kesalahan menulisnya.

- b. Skripsi Karya Khoiriyah Amna Tahun 2019 yang berjudul “ANALISIS KESALAHAN TULISAN DALAM MENULIS MEKANIK PADA SISWA KELAS 8 (DELAPAN) DI MTS. AL-HIDAYAH DEPOK”**

Penelitian ini menjelaskan tentang kesalahan tulisan dalam menulis mekanik, karena banyak ditemukannya kesalahan siswa dalam menulis mekanik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui macam-macam kesalahan penulisan yang dilakukan siswa, mengetahui kesalahan penulisan yang paling sering dilakukan siswa, dan mengetahui penyebab terjadinya kesalahan tersebut. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, langkah penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data terlebih dahulu, yaitu dengan melakukan

observasi secara langsung kegiatan belajar Bahasa Arab siswa, kemudian siswa diberikan tes imla'. Setelah itu peneliti menganalisis hasil tes siswa untuk mengetahui macam-macam kesalahan dan penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan siswa. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa siswa belum memahami dan belum mampu menulis huruf dan kata Bahasa Arab dengan benar, kurangnya latihan dalam menulis huruf dan mendengar serta membaca kata berbahasa Arab; pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut belum efektif, terutama dalam menulis, disebabkan karena kurangnya motivasi dalam diri siswa dalam menulis huruf dan kata dalam Bahasa Arab.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang peneliti tulis adalah sama sama menganalisis kesalahan pada pembelajaran imla` dengan menggunakan metode penelitian dan Teknik analisis yang sama. Sedangkan perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang peneliti tulis adalah dalam skripsi ini kesalahan menulis dianalisis satu persatu siswa kemudian kesalahan dikalkulasikan dalam bentuk angka dan prosentase sedangkan dalam skripsi yang peneliti tulis kesalahan menulis dianalisis berdasarkan hasil ujian imla` yang dilakukan siswa kemudian kesalahan yang ada dikumpulkan selanjutnya ditabulasi dan diklasifikasikan berdasarkan bentuk kesalahan menulisnya.

- c. Skripsi karya Zulfa Nur Ikhwan tahun 2019 yang berjudul "ANALISIS KESALAHAN MENULIS BAHASA ARAB PADA

PESERTA BIMBINGAN MAJELIS AMSILATI DARUSSALAM BLOKAGUNG, BANYUWANGI”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan mendasar dalam menulis Bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada peserta bimbingan Majelis Amsilati Darussalam Blokagung, Banyuwangi. Walau di dalam judul tidak tertulis tentang Imla` tapi dalam skripsi yang digunakan dalam proses pengambilan datanya menggunakan imla`. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analitis dalam analisis datanya. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa kesalahan menulis Bahasa Arab disebabkan oleh ketidak biasaan peserta didik dalam menulis Bahasa Arab secara benar dan kesulitan dalam memahami teks melalui pendengaran, kurangnya pembendaharaan kata serta minimalnya sarana prasarana penunjang.

Skripsi ini sama dengan skripsi yang peneliti tulis dalam metode penelitian, Teknik analisis yang digunakan serta tujuan diadakan penelitian tersebut sedangkan perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang peneliti tulis adalah perbedaan dalam hal penyajiannya.

2. Kajian Teori

A. Kajian Teori mengenai Analisis Kesalahan Berbahasa

1. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa

Istilah Analisis Kesalahan Berbahasa dapat dipahami dari rangkaian tiga kata yang digunakan. Analisis berarti proses membahas dan mengurai yang bertujuan ingin mengetahui sesuatu sehingga memungkinkan dapat mengetahui inti permasalahannya. Permasalahan yang ditemukan kemudian dikupas, dikritik dan diulas lalu disimpulkan untuk dipahami (Hidayat, 2014: 162). Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu upaya mengupas tuntas suatu permasalahan dalam berbahasa.

Analisis kesalahan berbahasa muncul pada awal tahun 70-an yang merupakan bagian dari analisis kontrastif. Ada tiga langkah dalam analisis kesalahan berbahasa (Thu'aimah, 1989: 54) yaitu:

- 1) Mengidentifikasi kesalahan

Hal ini dimaksudkan untuk menentukan letak penyimpangan aturan bahasa yang dilanggar oleh penutur bahasa kedua. Dalam mengidentifikasi masalah tentunya seorang peneliti tahu apa saja aturan kebahasaan yang benar dan berlaku sehingga dapat mengungkapkan aturan kebahasaan yang disimpang.

- 2) Mendeskripsikan kesalahan

Hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan aspek penyimpangan yang terjadi seperti penanggalan, seleksi, salah urut dan penempatan. Setelah mengidentifikasi letak

kesalahan berbahasa yang ada selanjutnya kesalahan Bahasa tersebut dideskripsikan dan diuraikan penyimpangan Bahasa yang dilakukan.

3) Menafsirkan kesalahan

Menafsirkan kesalahan yaitu menjelaskan factor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa kemudian mengoreksi kesalahan dan menyebutkan yang benar.

Adapun tujuan analisis kesalahan berbahasa menurut Corder memiliki dua tujuan yaitu tujuan teoritis dan tujuan praktis. Senada dengan Corder, Tarigan (1988: 77) mengatakan bahwa tujuan dari analisis kesalahan berbahasa itu bersifat aplikatif dan teoritis. Aplikatif mengurangi dan memperbaiki kesalahan berbahasa siswa. Teoritis mengharapkan pemerolehan bahasa siswa yang pada gilirannya dapat memberikan pemahaman ke arah pemerolehan bahasa secara umum. Terlepas dari itu analisis kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh seorang guru atau peneliti dapat membantu mengidentifikasi kesalahan dan penyebabnya sehingga dapat merubah metode atau teknik mengajar yang digunakan dan menjadi acuan dalam merencanakan pembelajaran bahasa. Dengan adanya analisis kesalahan berbahasa diharapkan dapat membantu untuk mengurangi bahkan membasmi penyimpangan Bahasa yang kerap terjadi.

Dengan mengetahui letak kesalahannya diharapkan untuk memberi perhatian lebih dalam hal tersebut sehingga permasalahan dalam kesalahan berbahasa dapat teratasi.

2. Bentuk Kesalahan Berbahasa

Bentuk Kesalahan Berbahasa yang terjadi pada pembelajaran bahasa kedua dapat dikategorikan sebagai kesalahan interlingual dan kesalahan intralingual yang dapat berbentuk kesalahan penulisan ejaan, kesalahan sintaksis, kesalahan morfologis dan kesalahan semantik. Kesalahan yang terjadi pada pembelajar bahasa kedua ada yang dapat mempengaruhi komunikasi dan ada pula yang tidak berpengaruh pada proses komunikasi. Hendricson mengistilahkan dua bentuk kesalahan yaitu kesalahan global dan kesalahan local. Marina Burt yang dikutip oleh Shini (1982: 167-169) mengungkapkan bahwa kesalahan global adalah penyimpangan struktur kalimat secara keseluruhan yang berpotensi menghambat komunikasi dan tidak sampainya pesan kepada komunikan. Kesalahan global juga merupakan kesalahan struktur bahasa kedua yang mempengaruhi makna atau maksud kalimat secara keseluruhan sehingga mempengaruhi aspek komunikasi. Sedangkan kesalahan lokal atau dikenal dengan kesalahan linguistik merupakan penyimpangan struktur kebahasaan yang tampak aneh dan janggal, tetapi tidak menyebabkan penutur bahasa sasaran

tidak memahami makna yang terkandung dalam struktur suatu kalimat. Berdasarkan dari uraian tersebut bentuk kesalahan berbahasa dapat berupa kesalahan interlingual atau kesalahan developmental, kesalahan intralingual, kesalahan global dan kesalahan local.

3. Faktor Penyebab Kesalahan Berbahasa

Secara umum ada dua faktor yang menyebabkan kesalahan berbahasa yaitu:

- 1) Faktor Interferensi
- 2) Faktor Developmental

Secara khusus faktor yang menyebabkan kesalahan penulisan ejaan diantaranya:

- 1) Faktor Kelemahan Anggota Tubuh
- 2) Faktor Pedagogik
- 3) Faktor Penulisan Bahasa Arab
 - a) Adanya ketidaksesuaian antara penulisan huruf hijaiyyah dan bunyinya yang merupakan bunyi harakat konsep yang menyertainya.
 - b) Kesamaan bentuk penulisan pada beberapa kata tetapi memiliki arti yang berbeda seperti عَلِمَ – عَلِمَ – عَلِمَ menyebabkan kesalahan dalam memberi harakat pada kata-kata tersebut.
 - c) Keterkaitan kaidah imla dengan kaidah nahwu dan sharaf yang menyebabkan kesulitan dalam penulisan.

- d) Bercabangnya kaidah penulisan imla dan banyaknya perbedaan dan pengecualian pada kaidah tersebut. Seperti kaidah penulisan hamzah pada pertengahan kata penulisannya berbeda seiring dengan perbedaan harakat hamzah atau harakat yang mendahuluinya secara langsung

B. Maharah Kitabah

1. Pengertian Maharah Kitabah

Pengertian kitabah menurut bahasa adalah kumpulan kata yang tersusun dan teratur. Dan makna kitabah secara epistemologi adalah kumpulan dari kata yang tersusun dan mengandung arti, karena kitabah tidak akan terbentuk kecuali dengan adanya kata yang beraturan. Dan dengan adanya kitabah manusia bisa menuangkan ekspresi hatinya dengan bebas sesuai dengan apa yang difikirkannya. Dengan menuangkan ungkapan yang tertulis diharapkan para pembaca dapat mengerti apa yang ingin penulis ungkapkan (Mahmud, 1992: 156)

(Hermawan, 2011: 51) Keterampilan menulis (maharah al-kitabah/ writing skill) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.

Dalam menulis bahasa Arab, ada dua aspek kemampuan yang harus dikembangkan, yaitu kemampuan teknis dan kemampuan ibdai (produksi). Yang dimaksud dengan kemampuan teknis adalah kemampuan untuk menulis bahasa Arab dengan benar, yang meliputi kebenaran imla' (tulisan), qawaid (susunan), dan penggunaan alamat al-tarqim (tanda baca). Sedangkan yang dimaksud dengan ta'bir ibdai adalah kemampuan mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan ke dalam sebuah tulisan berbahasa Arab dengan benar, logis dan sistematis. (Hamid, 2013: 74)

2. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah)

Tujuan pengajaran menulis bahasa Arab memungkinkan siswa belajar menurut Mahmud Kamil An-Naqah (1985: 235) adalah:

- 1) Menulis huruf Arab dan memahami hubungan antara bentuk huruf dan suara.
- 2) Menulis kalimat Arab dengan huruf terpisah dan huruf bersambung dengan perbedaan bentuk huruf baik diawal, tengah ataupun akhir.
- 3) Penguasaan cara penulisan bahasa Arab dengan jelas dan benar.
- 4) Penguasaan menulis salinan kaligrafi atau tambalan-tambalan keduanya lebih mudah dipelajari.

- 5) Penguasaan/mampu menulis dari kanan ke kiri.
- 6) Mengetahui tanda baca dan petunjuknya dan cara penggunaannya.
- 7) Mengetahui prinsip imla' dan mengenal apa yang terdapat dalam bahasa Arab.
- 8) Menterjemahkan ide-ide dalam menulis kalimat dengan menggunakan tata bahasa Arab yang sesuai dengan kata.
- 9) Menterjemahkan ide-ide dalam menulis kalimat yang benar dengan menggunakan kata yang benar dalam konteks mengubah bentuk kata atau mengubah konstruksi makna (mufrad, mutsanna jama', mudzakar, muannast, idhafat, dsb)
- 10) Menterjemahkan ide-ide tertulis dengan menggunakan tata bahasa yang sesuai.
- 11) Menggunakan gaya bahasa yang sesuai untuk judul atau ide yang dinyatakan.
- 12) Kecepatan menulis mencerminkan dirinya dalam berbahasa yang benar, tepat, jelas dan ekspresif.

C. Kajian Teori Tentang Imla`

1. Pengertian Imla`

Imla' adalah kategori menulis yang menekankan rupa atau postur huruf dalam membentuk kata-kata atau kalimat. Menurut definisi Mahmud Ma'ruf imlak adalah menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata

untuk menjaga terjadinya kesalahan makna. Secara umum ada tiga kecakapan dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran keterampilan imlak, yaitu kecermatan mengamati, mendengar, dan kelenturan tangan dalam menulis. (Al Rahman, -: 8)

Imla` merupakan suatu latihan guna menunjang keberhasilan kemampuan menulis Bahasa Arab seseorang. Imla` juga digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan seseorang dalam menulis Arab dengan baik dan benar. Dengan dilakukannya imla seseorang memiliki tradisi menulis sehingga terbiasa menulis Bahasa Arab yang nantinya seseorang akan menjadi terbiasa menulis sehingga hasil tulisannya pun menjadi baik dan benar.

2. Macam – Macam Imla`

Imla` terbagi dalam beberapa macam jenis. Imla` dimulai dari yang paling mudah sampai yang paling sulit. Berikut macam-macam imla`:

a. Imla' Hijaiy

Dalam pembelajaran ini, seorang siswa disuruh untuk menulis huruf-huruf hijaiyyah yang tersusun dalam suatu kosa kata yang terdapat pada buku pelajarannya atau tertulis di papan tulis, dan akan lebih baik jika ketika ditulis di papan tulis dengan menggunakan kapur tulis atau pena warna warni agar lebih memudahkan siswa meniru tulisan tersebut. Imla` hijay merupakan kategori imla`

yang paling awal. Disini peserta didik diberikan latihan untuk menuliskan suatu lafadz yang disusun menggunakan huruf hijaiyyah. Disini siswa diajarkan untuk dapat menulis sambung suatu kata yang mana guru menuliskan di papan tulis.

b. Imlak menyalin (Al-Imla' Al-Manqul)

Imlak menyalin adalah memindahkan tulisan dari media tertentu dalam buku pelajar atau disebut juga dengan al-impla' al-mansukh, sebab dilakukan dengan cara menyalin tulisan. Imlak ini cocok diberikan kepada pemula. Jadi untuk tahap awal, pembelajaran menulis yang diberikan kepada siswa adalah memberikan latihan meniru tulisan kalimat pendek yang ada di buku atau papan tulis. Disini seorang guru menuliskan suatu teks di papan tulis kemudian siswa menyalinnya pada buku tulis.

c. Imlak mengamati (al-impla' al-manzhur)

Imlak mengamati adalah melihat tulisan dalam media tertentu dengan cermat, setelah itu dipindahkan ke dalam buku pelajar tanpa melihat lagi tulisan. Dalam tahap ini, pelajaran menulis yang diberikan melalui tugas membaca beberapa alinea dalam teks kemudian diperintahkan kepada siswa untuk menulis ulang hasil bacaannya dan mengarahkan tata cara penulisannya yang baik.

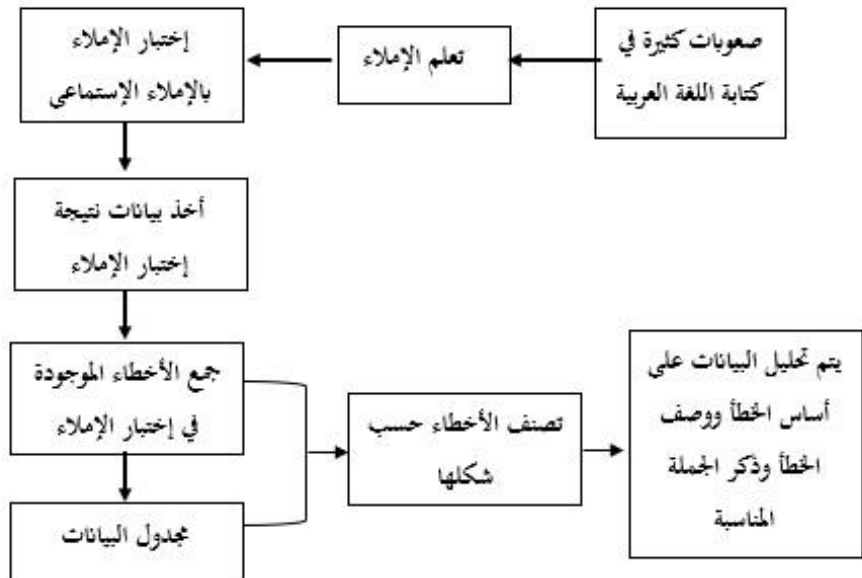
d. Imlak menyimak (al-impla' al-istima'i)

Imlak menyimak adalah mendengarkan kata-kata atau kalimat atau teks yang dibacakan, lalu menuliskannya. Disini diawali dengan guru membacakan sebuah teks yang didektekan secara pelan sedangkan siswa ditugaskan untuk menuliskannya dalam buku.

e. Imlak tes (al-impla' al-ikhtibari)

Imlak tes bertujuan untuk mengukur kemampuan dan kemajuan para pelajar dalam imlak yang telah mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya. Pada tahap ini, dibutuhkan kemampuan pendengaran yang optimal, kemampuan menghafal serta kemampuan menulis yang ia dengar dengan baik, karena dalam pembelajaran ini, seorang guru membacakan beberapa teks Arab kemudian disuruh tulis kepada siswa tanpa harus melihat teks yang ada.

3. Kerangka Konseptual



BAB III

Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

(Moleong, 2000: 3) Jenis metode penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (holistic) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Secara umum, penelitian ini didasarkan pada prinsip-prinsip deskriptif analitik/analisis deskriptif. Analisis deskriptif dipahami sebagai suatu bentuk analisis yang ditujukan kepada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang.

Dikatakan analitik karena pada penelitian ini intinya adalah memahami kesalahan menulis Bahasa Arab dengan menggunakan metode imla' pada siswi. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa. (Surachmad, 1990: 40)

Dalam menganalisis kesalahan menulis Bahasa Arab, metode yang dianggap cocok adalah pendekatan kualitatif. Melalui metode kualitatif ini diharapkan diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fakta yang relevan dalam penelitian.

Penelitian analisis kesalahan menulis Bahasa Arab dalam pembelajaran imla' cocok menggunakan penelitian deskriptif kualitatif

yang mana data yang diperoleh berbentuk kata yang mana disini memaparkan terkait apa saja bentuk kesalahan menulis yang terjadi pada siswi kelas 1 E Ulya Madrasah Diniyah Al Amiriyyah tahun ajaran 2020/2021. Disini kesalahan menulis siswa dianalisis satu persatu kemudian dipaparkan secara deskriptif.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Al Amiriyyah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur tepatnya di kelas 1-E Tingkat Ulya.

3. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti mempublikasikan perannya sebagai peneliti. Peneliti meminya izin kepada wali kelas 1-E Ulya bahwasanya peneliti akan meneliti terkait pembelajaran imla` serta hasil tes imla` dikelas 1-E ulya yang kemudian hasilnya akan dianalisis. Peneliti mengambil data tentang bagaimana kemampuan menulis Bahasa Arab siswi kelas kelas 1-E Tingkat Ulya di Madrasah Diniyah Al Amiriyyah melalui wali kelas yang sebelumnya telah melaksanakan tes tulis, kemudian peneliti menganalisis hasil tes para siswa yang selanjutnya akan dilaksanakan wawancara dengan guru dan siswa melihat hasil tes yang telah dilakukan.

4. Subyek Penelitian

Subjek Penelitian adalah orang yang dipercaya untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian

(Moeloeng, 2009: 97). Maka, subjek penelitian merupakan orang-orang terkait sumber data yang dapat memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi langsung yang ada sehingga data yang dihasilkan dapat akurat.

Dalam penelitian ini, memiliki informan penelitian sebagai berikut:

- a. Ustadzah Laeliyatul Fadhila, S.Pd (Wali Kelas1-E Ulya)
- b. Siswi Kelas1-E Ulya

Untuk murid kelas 1-E Ulya, penentuan informan menggunakan *Teknik Purposive Sampling* yaitu Teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu atau sampel bertujuan. Hal ini dikarenakan dalam cara pengambilan populasi tidak berlandaskan atas strata, random atau strata tetap namun berdasarkan pada tujuan tertentu dengan suatu pertimbangan.

5. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data berasal dari:

- a. Hasil tes imla` yang dilakukan oleh wali kelas 1 E ulya Madrasah Diniyah Al Amiriyyah
- b. Hasil Observasi yang diperoleh dari Madrasah Diniyah Al Amiriyyah
- c. Hasil Wawancara yang diperoleh dari wawancara wali kelas 1-E Ulya Madrasah Diniyah Al Amiriyyah tahun ajaran 2020/2021

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi dapat disebut juga dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. (Hadi, 1991: 136)

Menurut Nasution (1998) dalam buku Sugiyono (2018: 106) menyebutkan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yakni fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui observasi non partisipatif yakni peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan mengawasi kegiatan atau tidak ikut serta dalam kegiatan. (Sukmadinata: 2009: 220). Observasi non partisipatif dalam penelitian ini merupakan suatu pengamatan dimana seorang peneliti tidak ikut serta hadir dalam kegiatan pembelajaran imla` serta evaluasinya. Peneliti hanya mengambil hasil evaluasi dari peserta evaluasi kemudian dianalisis.

b. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) yang dikutip oleh Sugiyono (2018: 114) bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dengan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode

wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Nasution, 1996: 135).

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi antara pewawancara dan narasumber. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menggali suatu informasi terkait masalah yang dihadapi dan yang diteliti secara mendalam. Selain itu juga untuk menemukan solusi solusi yang dapat digunakan untuk menghalau masalah yang dihadapi tersebut.

Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data mengenai kesalahan menulis Bahasa Arab dalam pembelajaran imla` pada kelas 1-E Ulya Madrasah Diniyah Al Amiriyyah. Pertanyaan-pertanyaan ini selanjutnya diajukan kepada wali kelas 1-E Ulya dan beberapa siswi madrasah diniyyah al amiriyyah kelas 1 – E Ulya.

c. Dokumentasi

(Surachmad, 1978: 113) Dokumentasi merupakan suatu penyelidikan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu ditulis melalui sumber-sumber dokumen.

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat di percaya jika didukung dengan dokumentasi.

Dokumentasi merupakan suatu bukti fisik terkait penelitian yang dilakukan sehingga penelitian tersebut menjadi lebih nyata dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini dokumentasi diawali dengan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan keadaan siswa dan guru. Serta beberapa bentuk kesalahan menulis dalam pembelajaran imla' yang terjadi pada siswi kelas 1-E Ulya Madrasah Diniyah Al Amiriyyah tahun ajaran 2020/2021.

7. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti ketika mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif peneliti itu sendiri merupakan instrumen utamanya. Karena itu, kualitas penelitian kualitatif sangat tergantung pada kualitas diri peneliti, termasuk pengalamannya melakukan penelitian merupakan sesuatu yang sangat berharga. (Rahardjo, 2010).

Triangulasi dibagi menjadi empat bagian yaitu:

- a) Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

b) Triangulasi antar-peneliti

Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

c) Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

d) triangulasi teori.

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki expert judgement ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data yang mana disini nantinya akan menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan perolehan sumber data. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen tertulis

yang berupa hasil tes imla` yang dilakukan oleh siswi kelas 1 E Ulya tahun ajaran 2020/2021. Kemudian didukung oleh data sekunder yang berupa wawancara terhadap wali kelas 1 E Ulya Madrasah Diniyah Al Amiriyyah serta beberapa siswi kelas 1 E Ulya.

8. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2009: 334)

Analisis data merupakan pemaparan terkait informasi-informasi dan data yang telah didapatkan di lapangan. Data-data tersebut selanjutnya dipaparkan secara rinci dan mudah dipahami sehingga dapat disampaikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis kesalahan. Dalam buku Ainin yang berjudul *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (2006:145) disebutkan bahwa Tahapan dalam analisis kesalahan meliputi:

a. Pemilihan Korpus Bahasa

Kegiatan pada tahap ini meliputi beberapa hal yaitu:
menetapkan luas sampel atau data, menentukan media data

(lisan atau tulisan), dan menentukan kehomogenan data yang berkaitan dengan usia pelajar, latar belakang Bahasa pertama, tahap perkembangan dan lain-lain.

b. Mengenali kesalahan dalam korpus

Menurut Corders, dalam menganalisis kesalahan berbahasa perlu dibedakan antara mistakes dan errors. Akan tetapi untuk membedakan keduanya membutuhkan analisa yang cermat dan mendalam. Untuk memberi kemudahan acuan pada kesalahan kesalahan yang belum terklarifikasi sebagai kesalahan performansi atau kesalahan kompetensi, maka dalam penelitian ini penulis tidak membatasi istilah error pada penyimpangan yang berdasarkan kompetensi saja. Tetapi penulis hanya memperhatikan setiap kesalahan yang dilakukan siswa dalam bentuk tulisan pada hasil belajar mereka.

c. Mengklasifikasi kesalahan

Dalam penelitian ini penulis meneliti bentuk-bentuk kesalahan bahasa pada hasil tulisan mereka dalam kategori linguistik yang terfokus pada kesalahan semantik dan penulisan huruf hijaiyyah atau Arab.

d. Menjelaskan kesalahan

Pada tahap ini penulis berupaya menjelaskan kriteria jenis kesalahan yang terdapat pada siswa dalam menulis Bahasa Arab pada pembelajaran imla` di kelas 1 E Ulya

Madrasah Diniyah Al Amiriyyah.

e. Mengevaluasi kesalahan

Kegiatan pada tahap evaluasi ini mencakup penafsiran setiap kesalahan agar dapat diambil keputusan bagi pengajaran bahasa khususnya pada *mahārah al kitābah*.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a) Selayang Pandang Madrasah Diniyah Al Amiriyyah

Al Amiriyyah adalah nama kedua dari madrasah di Pesantren Darussalam. Sebelumnya bernama MIFTAHUL HUDA, hal ini berkat usulan dari ky Dimiyati pengasuh pondok pesantren Jalen Genteng dan sekaligus kebijakan dari pemerintah (birokrasi) yang menjabat pada waktu itu (sekitar tahun 1962) dimana tidak diperbolehkan menggunakan nama yang sama dalam satu Yayasan. Sehingga pada tahun 1963 bergantilah nama menjadi MADRASAH DINIYAH AL AMIRIYYAH dengan nama pesantren DARUSSALAM. Dan seiring dengan perubahan zaman yang menuntut adanya kebijakan untuk kemaslahatan maka sistem pembelajaran yang semula non klasikal diubah menjadi klasikal dengan tiga tingkatan (kelas) yaitu:

- Kelas Shifir Awal (ULA) ditempuh selama 4 tahun
- Kelas Shifir Tsani (WUSTHO) ditempuh selama 2 tahun
- Kelas Shifir Tsalis (ULYA) ditempuh selama 2 tahun

Akhirnya pada tahun 1978 secara resmi pondok pesantren Darussalam telah berbadan hukum dan berbentuk Yayasan yang bernama “Yayasan Pondok Pesantren Darussalam” dengan akte Notaris Soesanto Adi Purnomo, SH. No 31/ 1978.

b) Profil Madrasah Diniyah Al Amiriyyah

a. Visi :

Menjadikan Madrasah Diniyah Al Amiriyyah sebagai tempat tafaqquh fid din dan publi service yang mengedepankan pencitraan ajaran-ajaran islam yang rohmatal lil alamin serta meningkatkan sumberdaya manusia yang cerdas, kreatif, inisiatif dan inovatif sebagai kader islam.

b. Misi :

Ikut serta menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran keagamaan serta pengajaran pengembangan agama islam guna membentuk kepribadian seorang muslim sebagai kader islam yang utuh dan berwawasan luas yang memadukan antara ilmu amal dan ilmu pengetahuan sebagai wujud nilai nilai ajaran islam yang rohmatal lil alamin di tengah masyarakat.

1. Nama Madrasah : AL

AMIRIYYAH

2. No. Statistik :

413351210273

3. No. SK. Madin : KD.

13.10/PP.00.7/171/2007

4. Alamat

- Jalan

: Pondok Pesantren Darussalam

- Dusun : Blokagung
 - Desa : Karangdoro
 - Kecamatan : Tegalsari
 - Kabupaten :
Banyuwangi
 - Provinsi : Jawa
Timur
 - Kode Pos : 68485
 - No Telp : (0333)
845972
 - No Fax : (0333) 847124
5. Status Madrasah : Swasta
6. Kegiatan Belajar Mengajar : Sore dan
Malam
7. Lokasi Madrasah
- Daerah : Pedesaan
 - Jarak Ke Pusat Kec : 07 Km
 - Jarak Ke Pusat Kab : 40 Km
8. Tahun Berdiri : 1953 M
9. Pendiri Madrasah : Yayasan

10. Nama Yayasan : Pondok
Pesantren Darussalam
11. Status Gedung/ Tanah : Milik
Yayasan

c) Tujuan Institusional

1) Madrasah Diniyah ULA

- Memberikan bekal kemampuan dasar agama islam kepada siswa untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi muslim yang beriman, bertakwa dan beramal sholeh serta berakhlaq mulya
- Membina siswa agar memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan beribadah dan sikap terpuji yang berguna bagi pengembangan pribadinya
- Memiliki pengetahuan dasar tentang gramatika Bahasa Arab (nahwu & shorof) sebagai alat memahami ajaran agama islam

2) Madrasah Diniyyah Wustho

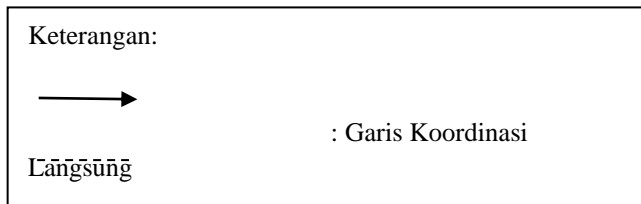
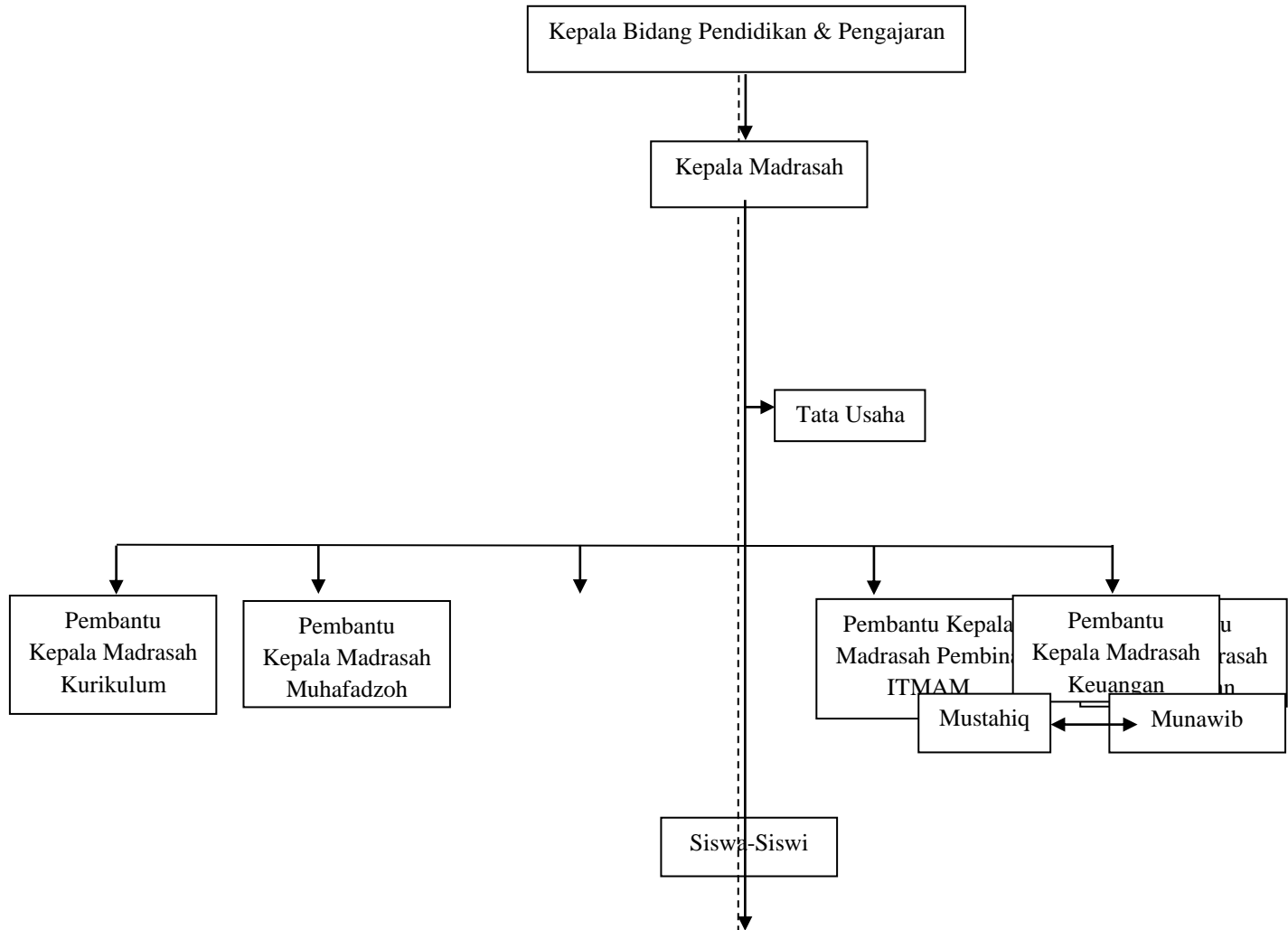
- Melanjutkan dan meluaskan Pendidikan dasar agama islam yang diperoleh pada Madrasah Diniyah Ula kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi muslim yang beriman, bertaqwa dan beramal sholeh serta berakhlaq mulia.

- Membina siswa agar memiliki pengalaman, pengetahuan, ketrampilan beribadah dan sikap terpuji yang berguna bagi pengembangan pribadinya.
- Membina siswa agar memiliki kemampuan membaca dan mendalami kitab kitab salaf serta mengetahui sumber dan dasar hukum islam.

3) Madrasah Diniyyah Ulya

- Meningkatkan pengetahuan siswa lebih luas dan mendalam untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi muslim yang beriman, bertaqwa dan beramal sholeh serta berakhlaq mulia
- Mempersiapkan siswa agar memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas hidupnya di masyarakat dalam mensyi`arkan islam
- Memberikan bimbingan dan pembinaan dalam pelaksanaan pengamalan dan pendalaman ajaran agama islam.

d) Mekanisme Kerja Pengelolaan Madrasah Diniyyah Al
Amiriyah



**2. Hasil Wawancara Bersama Mustahiqoh Dan Siswi Kelas 1 E Ulya
Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Dalam Pembelajaran Imla`**

a) Hasil Wawancara

Bersama mustahiqoh kelas 1 E Ulya

Informan : Ustadzah Laeliyatul Fadilah

1. Bagaimana pendapat anda tentang kompetensi siswa terhadap kemampuan pembelajaran imla`?

Kompetensi siswa kelas 1 E Ulya terhadap kemampuan pembelajaran imla` sangatlah minim untuk siswi tingkat Pendidikan ulya. Bahkan dari jumlah 34 siswi tidak lebih dari 1/3 yang dapat dianggap mampu dalam pembelajaran imla` itupun beberapa masih melakukan kesalahan. Dengan keadaan yang demikian menyebabkan pembelajaran imla` menjadi lebih sering untuk diajarkan dalam Pendidikan di madrasah diniyah.

2. Jenis imla` apa yang anda terapkan di kelas 1 E Ulya?

Jenis imla yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah imla istima`i. yakni guru membacakan suatu naskah sedikit demi sedikit sedangkan siswa menulis apa yang dibacakan oleh guru

3. Dalam seminggu, berapa kali anda melakukan pembelajaran imla`?

Di semester pertama pembelajaran imla` dilakukan 2 kali dalam satu minggu. Dalam hal ini guru berpedoman pada buku

pegangan guru yang mana terdapat teknis takror. Untuk kelas 1 Ulya, pembelajaran imla` dilakukan 2 kali dalam satu minggu. Sedangkan pada semester kedua pembelajaran imla` dilakukan dengan semakin intens yakni 3 kali dalam seminggu. Hal ini mengingat para siswa akan melanjutkan pada jenjang Pendidikan yang lebih tinggi yakni kelas 2 ulya. Di kelas 2 ulya, siswa akan menghadapi masa praktik penelitian lapangan yang nantinya semua murid 2 ulya akan melakukannya sehingga bekal kompetensi imla` pun harus dimaksimalkan.

4. Kesalahan apa saja yang sering terjadi kepada siswi dalam pembelajaran imla`?

Kesalahan yang sering terjadi adalah kesalahan ejaan kadang juga kesalahan dalam segi penggunaan hamzah, ta, menambah dan mengurangi huruf, kesalahan dalam menulis huruf yang bergigi bahkan kesalahan merubah huruf. Hal hal yang kadang dianggap remeh ternyata sangat berpengaruh terhadap hasil belajar menulis siswa.

5. Apa faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut rentan terjadi?

Faktor yang menyebabkan kesalahan kesalahan tersebut terjadi adalah minimnya pengetahuan siswa akan tulisan yang benar, jarang nya siswa membaca contohnya al quran ataupun kitab kitab kuning sehingga kosakatanya tidak bertambah

sehingga sering mengalami kesalahan dalam menulis Bahasa Arab yang baik dan benar.

6. Bagaimana upaya anda untuk mengatasi masalah tersebut?
Meningat kelas 1 Ulya merupakan satu tingkat sebelum akhir di tingkat Pendidikan Madrasah Diniyah Al Amiriyyah.

Upaya yang dilakukan adalah seringnya melatih imla` kepada siswa. Selain saya sendiri suka imla` ternyata siswapun merespon dengan baik sehingga upaya untuk mempelajari menulis Bahasa Arab yang baik dan benar dapat dilakukan dengan baik. selain itu juga penguasaan dalam ilmu shorof yang mana sangat penting dalam pembelajaran imla` yang mana memiliki keterkaitan satu sama lain.

b) Hasil Wawancara Siswi Kelas 1 E Ulya Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah

1. Wawancara dengan Nur Lailia Ulfa

Pembelajaran imla` sangatlah penting untuk dilakukan mengingat ada empat keterampilan berbahasa yang salah satunya merupakan keterampilan menulis. Dengan adanya imla` otomatis seseorang mengembangkan diri untuk melatih kemampuan menulis Bahasa Arab yang baik dan benar. Kesalahan yang sering terjadi saat pelajaran imla` yakni kesalahan dalam menambah dan mengurangi huruf. Hal ini disebabkan ketidaktahuan akan makna yang dituju dan kurangnya mufrodat yang dimiliki.

2. Wawancara dengan Ulfa Nur Rohmah

Pembelajaran imla` tentulah penting dilakukan dalam pembelajaran madrasah diniyyah mengingat dalam pembelajaran diniyyah siswa dan guru tidak akan lepas dari hal menulis. Dengan adanya latihan imla` siswa dapat sering mengasah pikiran dalam hal menulis yang baik dan benar. Kesalahan yang sering terjadi saat pembelajaran imla` yaitu dalam hal menyambung kalimat, penulisan ta` serta penambahan dan pengurangan huruf. Hal ini didasari minimnya pengetahuan terkait gramatikal Arab tentang menyambung dan mmengurangi huruf serta ketidakktahuan akan penggunaan huruf yang semestinya

3. Wawancara dengan Rikha Hulyatuz Zahro

Pembelajaran imla` sangatlah penting untuk dilakukan mengingat akan pentingnya menulis dalam pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran imla` dapat membantu siswi untuk memperbaiki kemampuan dalam hal menulis. Kesalahan menulis yang sering terjadi yakni pengurangan dan penambahan huruf serta kesalahan dalam menyambung dan memisah huruf dan kata. Faktor yang mempengaruhi kesalahan tersebut terjadi adalah kurangnya penguasaan nahwu dan shorof, minimnya kosakata yang dimiliki serta kesalahan dalam segi fonetik

4. Wawancara dengan Amalia Nailul Izza

Imla` sangatlah penting untuk dipelajari mengingat dengan belajar imla` secara tidak langsung akan melatih kemampuan menulis yang baik dan benar. Kesalahan menulis yang sering terjadi adalah kesalahan dalam bentuk huruf seperti dalam menulis bentuk hamzah yang memiliki beberapa bentuk, kesalahan dalam hal merubah huruf yang didasari kemiripan bunyi, kesalahan dalam mengurangi dan menambah huruf. Kesalahan kesalahan tersebut didasari karena kurangnya kosakata yang dimiliki, lemahnya pengetahuan nahwu dan shorof serta salah dengar pelafalan huruf.

5. Wawancara dengan Ana Agustin

Kesalahan menulis Bahasa Arab tidak hanya dilakukan oleh sisti tingkat ula bahkan ulya pun masih terjadi kesalahan. Melihat hal ini pembelajaran imla` sangatlah penting untuk dilakukan mengingat dengan latihan menulis kemampuan seseorang akan semakin terasah kesalahan menulis yang sering terjadi adalah kesalahan dalam penulisan hamzaqoth`I, penulisan alif, ta` dan penyambungan huruf. Hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan terkait qowaidul imla`

6. Wawancara dengan Ana Ngainatul Mardiyah

Pembelajaran imla` penting untuk dilaksanakan dalam pembelajaran di madrasah diniyyah. Hal ini mengingat kemampuan menulis yang sebagian besar masih dibawah

standar. Dengan adanya pembelajaran imla`, siswi dapat terfasilitasi untuk meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab. Kesalahan menulis yang sering terjadi yaitu kesalahan dalam menulis huruf bergigi, penggunaan harokat kesalahan dalam merubah huruf, menambah dan mengurangi huruf, menyambung dan memisah huruf dan penulisan hamzah. Hal ini terjadi didasari oleh minimnya penguasaan terhadap ilmu nahwu dan shorof, minim mufrodat, kesalahan pendengaran.

7. Wawancara dengan Ayu Hafida

Imla` menjadi sangat penting dipelajari karena dapat membantu melatih dengan baik dan benar. Ksalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran imla` adalah kesalahan dalam panjang pendek, penulisan alif serta penulisan huruf bergigi dan hamzag qotho`. Faktor yang menyebabkan kesalahan ini terjadi adalah kurangnya ketelitian saat menulis, kesalahan dengar serta kurangnya pengetahuan terhadap qowaidul imla`.

8. Wawancara dengan Azkiyatun Nabila

Pembelajaran imla` sangatlah penting dalam meningkat kemampuan siswi madrasah diniyyah al amiriyah. Dalam menulis Bahasa Arab khususnya pembelajaran imla` seringkali melakukan kesalahan dalam menulis alif, menambah dan mengurangi huruf serta kesalahan dalam menyambung dan memisah kat. Hal ini disebabkan oleh minimnya mufrodat

yang dimiliki siswa, siswa kurang teliti terhadap tulisannya serta kurangnya pengetahuan akan qowaidul imla`

9. Wawancara dengan Dewi Masitoh

Dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab, pembelajaran imla` memberikan dampak yang positif dalam praktiknya. Mengingat dengan adanya pembelajaran ini siswi akan terus berlatih untuk menulis Bahasa Arab yang baik dan benar. Kesalahan kesalahan yang sering dialami saat latihan imla` adalah kesalahan dalam menambah dan mengurangi huruf, penggunaan huruf serta menyambung huruf. Hal hal ini dipicu karena lemahnya pengetahuan ilmu shorof yang dimiliki serta ketidaktahuan akan makna yang dituju dalam suatu naskah latihan

10. Wawancara dengan Dhea Amiroh

Pembelajaran imla` penting untuk dipelajari dalam kurikulum Pendidikan madrasah diniyyah baik tingkat ula, wustho maupun ulya. Hal ini terjadi karena tidak menutup kemungkinan kesalahan menulis dilakukan oleh siswi tingkat ulya juga. Imla` sangatlah membantu siswi dalam mengembangkan kemampuan menulis Bahasa Arab. Kesalahan yang terjadi saat pembelajaran imla` adalah kesalahan dalam menulis ta`, menulis hamzah menyambung dan memisah huruf serta penggunaan huruf. Faktor yang mempengaruhi kesalahan menulis adalah kurangnya

penguasaan gramatikal Arab serta minimnya mufrodat yang dimiliki.

11. Wawancara dengan Diya Naza Pinati Putri

Pembelajaran imla` sangatlah penting untuk dilakukan mengingat keterampilan berbahasa yang salah satunya merupakan keterampilan menulis. Dengan adanya imla` otomatis seseorang mengembangkan diri untuk melatih kemampuan menulis Bahasa Arab yang baik dan benar. Kesalahan yang sering terjadi saat pelajaran imla` yakni kesalahan dalam menambah dan mengurangi huruf serta kesalahan penggunaan huruf. Hal ini disebabkan ketidaktahuan akan makna yang dituju, kesalahan mendengar guru dan kurangnya mufrodat yang dimiliki serta kurangnya penguasaan ilmu nahwu dan shorof.

12. Wawancara dengan Efita Retno Wulandari

Pembelajaran imla` tentulah penting dilakukan dalam pembelajaran madrasah diniyyah mengingat dalam pembelajaran diniyyah siswa dan guru tidak akan lepas dari hal menulis. Dengan adanya latihan imla` siswa dapat sering mengasah kemampuan dalam hal menulis yang baik dan benar. Kesalahan yang sering terjadi saat pembelajaran imla` yaitu dalam hal menyambung kalimat, penulisan ta` serta penambahan dan pengurangan huruf serta penulisan huruf bergigi. Hal ini didasari minimnya pengetahuan terkait

gramatikal Arab tentang menyambung dan mengurangi huruf serta ketidaktahuan akan penggunaan huruf yang semestinya serta kurangnya ketelitian dalam menulis

13. Wawancara dengan Evi Afipah

Pembelajaran imla` sangatlah penting untuk dilakukan mengingat akan pentingnya menulis dalam pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran imla` dapat membantu siswi untuk memperbaiki kemampuan dalam hal menulis. Kesalahan menulis yang sering terjadi yakni pengurangan dan penambahan huruf serta kesalahan dalam menyambung dan memisah huruf dan kata. Faktor yang mempengaruhi kesalahan tersebut terjadi adalah kurangnya penguasaan nahwu dan shorof, minimnya kosakata yang dimiliki serta kesalahan dalam segi fonetik serta kurangnya ketelitian saat menulis

14. Wawancara dengan Fathul Choiriyah

Imla` sangatlah penting untuk dipelajari mengingat dengan belajar imla` secara tidak langsung akan melatih kemampuan menulis yang baik dan benar. Kesalahan menulis yang sering terjadi adalah kesalahan dalam bentuk huruf seperti dalam menulis bentuk hamzah yang memiliki beberapa bentuk, kesalahan dalam hal merubah huruf yang didasari kemiripan bunyi, kesalahan dalam mengurangi dan menambaha huruf. Kesalahan kesalahan tersebut didasari karena kurangnya kosakata yang dimiliki, lemahnya

pengetahuan nahwu dan shorof serta salah dengar pelafalan dari guru

15. Wawancara dengan Fi`lu Shofa Lana

Kesalahan menulis Bahasa Arab tidak hanya dilakukan oleh siswi tingkat ula bahkan ulya pun masih terjadi kesalahan. Melihat hal ini pembelajaran imla` sangatlah penting untuk dilakukan mengingat dengan latihan menulis kemampuan seseorang akan semakin terasah kesalahan menulis yang sering terjadi adalah kesalahan dalam penulisan hamzaqoth`I, penulisan alif, ta` dan penyambungan huruf. Hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan terkait qowaidul imla` dan nahwu

16. Wawancara dengan Fitri Ulya Sari

Pembelajaran imla` penting untuk dilaksanakan dalam pembelajaran di madrasah diniyyah. Hal ini mengingat kemampuan menulis yang sebagian besar masih dibawah standar. Dengan adanya pembelajaran imla`, siswi dapat terfasilitasi untuk meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab. Kesalahan menulis yang sering terjadi yaitu kesalahan dalam menulis huruf bergigi, penggunaan harokat kesalahan dalam merubah huruf, menambah dan mengurangi huruf, menyambung dan memisah huruf dan penulisan hamzah. Hal ini terjadi didasari oleh minimnya penguasaan terhadap ilmu

nahwu dan shorof, minim mufrodat, kesalahan pendengaran dan kurangnya ketelitian menulis

17. Wawancara dengan Hidayatul Maulidiyah

Imla` menjadi sangat penting dipelajari karena dapat membantu melatih dengan baik dan benar. Ksalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran imla` adalah kesalahan dalam panjang pendek, penulisan alif serta penulisan huruf bergigi dan hamzah qotho`. Faktor yang menyebabkan kesalahan ini terjadi adalah kurangnya ketelitian saat menulis, kesalahan dengar serta kurangnya pengetahuan terhadap qowaidul imla`.

18. Wawancara dengan Inayah Muntadliroh

Pembelajaran imla` sangatlah penting dalam meningkatkan kemampuan siswi madrasah diniyyah al amiriyyah. Dalam menulis Bahasa Arab khususnya pembelajaran imla` seringkali melakukan kesalahan dalam menulis alif, menambah dan mengurangi huruf serta kesalahan dalam menyambung dan memisah kat. Hal ini disebabkan oleh minimnya mufrodat yang dimiliki siswa, siswa kurang teliti terhadap tulisannya serta kurangnya pengetahuan akan qowaidul imla`

19. Wawancara dengan Muslikhatul LAilatul Mukarromah

Dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab, pembelajaran imla` memberikan dampak yang positif dalam praktiknya. Mengingat dengan adanya pembelajaran ini

siswi akan terus berlatih untuk menulis Bahasa Arab yang baik dan benar. Kesalahan kesalahan yang sering dialami saat latihan imla` adalah kesalahan dalam menambah dan mengurangi huruf, penggunaan huruf serta menyambung huruf serta kesalahan dalam penulisan ta`. Hal hal ini dipicu karena lemahnya pengetahuan ilmu shorof yang dimiliki serta ketidaktahuan akan makna yang dituju dalam suatu naskah latihan serta ketidaktahuan siswi akan qowaidul imla`

20. Wawancara dengan Nafisatuz Zahro`

Pembelajaran imla` penting untuk dipelajari dalam kurikulum Pendidikan madrasah diniyyah baik tingkat ula, wustho maupun ulya. Hal ini terjadi karena tidak menutup kemungkinan kesalahan menulis dilakukan oleh siswi tingkat ulya juga. Imla` sangatlah membantu siswi dalam mengembangkan kemampuan menulis Bahasa Arab. Kesalahan yang terjadi saat pembelajaran imla` adalah kesalahan dalam menulis ta`, menulis hamzah menyambung dan memisah huruf serta penggunaan huruf. Faktor yang mempengaruhi kesalahan menulis adalah kurangnya penguasaan gramatikal Arab serta minimnya mufrodat yang dimiliki.

21. Wawancara dengan Nahdiatul Islamiyah

Pembelajaran imla` sangatlah penting untuk dilakukan mengingat ada empat keterampilan berbahasa yang salah

satunya merupakan keterampilan menulis. Dengan adanya imla` otomatis seseorang mengembangkan diri untuk melatih kemampuan menulis Bahasa Arab yang baik dan benar. Kesalahan yang sering terjadi saat pelajaran imla` yakni kesalahan dalam menambah dan mengurangi huruf. Hal ini disebabkan ketidaktahuan akan makna yang dituju dan kurangnya mufrodat yang dimiliki.

22. Wawancara dengan Nur Shobah al Fakhroh

Pembelajaran imla` tentulah penting dilakukan dalam pembelajaran madrasah diniyyah mengingat dalam pembelajaran diniyyah siswa dan guru tidak akan lepas dari hal menulis. Dengan adanya latihan imla` siswa dapat sering mengasah pikiran dalam hal menulis yang baik dan benar. Kesalahan yang sering terjadi saat pembelajaran imla` yaitu dalam hal menyambung kalimat, penulisan ta` serta penambahan dan pengurangan huruf. Hal ini didasari minimnya pengetahuan terkait gramatikal Arab tentang menyambung dan mmengurangi huruf serta ketidaktahuan akan penggunaan huruf yang semestinya

23. Wawancara dengan Nurul Amalia

Pembelajaran imla` sangatlah penting untuk dilakukan mengingat akan pentingnya menulis dalam pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran imla` dapat membantu siswi untuk memperbaiki kemampuan dalam hal menulis. Kesalahan

menulis yang sering terjadi yakni pengurangan dan penambahan huruf serta kesalahan dalam menyambung dan memisah huruf dan kata. Faktor yang mempengaruhi kesalahan tersebut terjadi adalah kurangnya penguasaan nahwu dan shorof, minimnya kosakata yang dimiliki serta kesalahan dalam segi fonetik

24. Wawancara dengan Nurul Hidayatun Nafi`ah

Imla` sangatlah penting untuk dipelajari mengingat dengan belajar imla` secara tidak langsung akan melatih kemampuan menulis yang baik dan benar. Kesalahan menulis yang sering terjadi adalah kesalahan dalam bentuk huruf seperti dalam menulis bentuk hamzah yang memiliki beberapa bentuk, kesalahan dalam hal merubah huruf yang didasari kemiripan bunyi, kesalahan dalam mengurangi dan menambaha huruf. Kesalahan kesalahan tersebut didasari karena kurangnya kosakata yang dimiliki, lemahnya pengetahuan nahwu dan shorof serta salah dengar pelafalan huruf.

25. Wawancara dengan Puput Anggraini

Kesalahan menulis Bahasa Arab tidak hanya dilakukan oleh sisti tingkat ula bahkan ulya pun masih terjadi kesalahan. Melihat hal ini pembelajaran imla` sangatlah penting untuk dilakukan mengingat dengan latihan menulis kemampuan seseorang akan semakin terasah kesalahan menulis yang sering

terjadi adalah kesalahan dalam penulisan hamza qoth`I, penulisan alif, ta` dan penyambungan huruf. Hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan terkait qowaidul imla`

26. Wawancara dengan Rimami Lutfia

Pembelajaran imla` penting untuk dilaksanakan dalam pembelajaran di madrasah diniyyah. Hal ini mengingat kemampuan menulis yang sebagian besar masih dibawah standar. Dengan adanya pembelajaran imla`, siswi dapat terfasilitasi untuk meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab. Kesalahan menulis yang sering terjadi yaitu kesalahan dalam menulis huruf bergigi, penggunaan harokat kesalahan dalam merubah huruf, menambah dan mengurangi huruf, menyambung dan memisah huruf dan penulisan hamzah. Hal ini terjadi didasari oleh minimnya penguasaan terhadap ilmu nahwu dan shorof, minim mufrodat, kesalahan pendengaran.

27. Wawancara dengan Seni Nurma

Imla` menjadi sangat penting dipelajari karena dapat membantu melatih dengan baik dan benar. Ksalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran imla` adalah kesalahan dalam panjang pendek, penulisan alif serta penulisan huruf bergigi dan hamzag qotho`. Faktor yang menyebabkan kesalahan ini terjadi adalah kurangnya ketelitian saat menulis, kesalahan dengar serta kurangnya pengetahuan terhadap qowaidul imla`.

28. Wawancara dengan Nur Lailiya

Pembelajaran imla` sangatlah penting dalam meningkatkan kemampuan siswi madrasah diniyyah al amiriyyah. Dalam menulis Bahasa Arab khususnya pembelajaran imla` seringkali melakukan kesalahan dalam menulis alif, menambah dan mengurangi huruf serta kesalahan dalam menyambung dan memisah kat. Hal ini disebabkan oleh minimnya mufrodats yang dimiliki siswa, siswa kurang teliti terhadap tulisannya serta kurangnya pengetahuan akan qowaidul imla`

29. Wawancara dengan Yuni Ma`rifatun Nisa

Dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab, pembelajaran imla` memberikan dampak yang positif dalam praktiknya. Mengingat dengan adanya pembelajaran ini siswi akan terus berlatih untuk menulis Bahasa Arab yang baik dan benar. Kesalahan kesalahan yang sering dialami saat latihan imla` adalah kesalahan dalam menambah dan mengurangi huruf, penggunaan huruf serta menyambung huruf. Hal hal ini dipicu karena lemahnya pengetahuan ilmu shorof yang dimiliki serta ketidaktahuan akan makna yang dituju dalam suatu naskah latihan

30. Wawancara dengan Siti Barirotun Nuriyatur Rohmah

Pembelajaran imla` penting untuk dipelajari dalam kurikulum Pendidikan madrasah diniyyah baik tingkat ula, wustho maupun ulya. Hal ini terjadi karena tidak menutup

kemungkinan kesalahan menulis dilakukan oleh siswi tingkat ulya juga. Imla` sangatlah membantu siswi dalam mengembangkan kemampuan menulis Bahasa Arab. Kesalahan yang terjadi saat pembelajaran imla` adalah kesalahan dalam menulis ta`, menulis hamzah menyambung dan memisah huruf serta penggunaan huruf. Faktor yang mempengaruhi kesalahan menulis adalah kurangnya penguasaan gramatikal Arab serta minimnya mufrodat yang dimiliki.

31. Wawancara dengan Siti Rofikotul Hasanah Imla` sangatlah penting untuk dilakukan mengingat dengan imla` siswi akan terasah untuk kembali belajar menulis dengan baik dan benar. Kesalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran imla` adalah dalam menuliskan huruf bergii. Hal ini dipicu oleh kurangnya ketelitian siswi dalam menulis.

3. Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab pada Pembelajaran Imla` Siswi Kelas 1- E Ulya Madrasah Diniyah Al Amiriyyah.

Berdasarkan focus penelitian dan konteks penelitian yang telah dibahas, berikut bentuk-bentuk kesalahan menulis Bahasa Arab pada pembelajaran imla` siswi kelas 1- E Ulya Madrasah Diniyah Al Amiriyyah yang ditemukan pada penelitian ini:

- a. Kesalahan dalam menulis hamzah

Kesalahan pertama yang dibahas dalam analisis ini adalah kesalahan dalam penulisan hamzah. Hamzah dalam kalimat memiliki tiga tempat yakni di awal, tengah dan akhir kalimat. Kesalahan dalam penulisan hamzah terjadi karena tidak sesuai bentuk hamzah dalam penulisannya. Berikut beberapa kesalahan penulisan bentuk hamzah yang terjadi pada murid

Tabel 1
Kesalahan dalam Penulisan Hamzah

الكلمة الصحيحة	الكلمة الخطيئة	نمرة
فَاتِّكْ غَافِرِ الذَّنْبِ	فَعْتَّكْ غَافِرِ الذَّنْبِ	1
ذَنُوبِي مِثْلَ أَعْدَادِ الرَّمَالِ	ذَنُوبِي مِثْلَ تُعْدَادِ الرَّمَالِ	2
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَوْرِ الْأَنْوَارِ	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَوْرِ التَّنَوَارِ	3
وَسِرِ الْأَسْرَارِ	وَسِرِ التَّنَسْرَارِ	4

b. Kesalahan menulis hamzah qotho`

Kesalahan kedua dalam pembelajaran imla adalah kesalahan menulis hamzah qotho` adalah kesalahan yang dilakukan oleh para dalam menulis hamzah qotho`. Dalam hal ini biasanya hamzah qotho` ditulis sebagaimana menulis hamzah washol. Penggunaan hamzah qotho` bertempat pada empat tempat yaitu pada awal fiil madly tsulasi mujarod, awal fiil ruba`i, semua isim kecuali isim yang ada sepuluh dan semua huruf atau partikel. Berikut kesalahan

menulis hamzah qotho` yang terjadi pada siswi kelas 1- E Ulya Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Tahun Ajaran 2020/2021

Tabel 2
Kesalahan dalam Penulisan Hamzah Qotho`

الکلمة الصحيحة	الکلمة الخطیئة	نمرة
اللهم صل على نور الأنوار	اللهم صل على نور الانوار	1
وسر الأسرار	وسر الاسرار	2
وترياق الأغيار	وترياق الاغيار	3
وأله الأطهار	وأله الاطهار	4
وأصحابه الأخيار	واصحابه الأخيار	5
الأخيار عدد	الاخيار	6
ولا أقوى على نار	ولا اقوى على نار	7
فإنك غافر الذنب	فانك غافر الذنب	8
ذنوبي مثل أعداد الرمال	ذنوبي مثل أعداد الرمال	9

c. Kesalahan di dalam pengurangan huruf

Bentuk kesalahan ketiga dalam menulis Bahasa Arab dalam pembelajaran imla` adalah pengurangan huruf. Kesalahan ini dirasa hanyalah kesalahan sepele padahal jika hal ini terjadi maka akan menyebabkan kesalahan yang sangat fatal mengingat tidak sesuai dengan tatanan Bahasa dan morfologinya yang selanjutnya dapat merubah maknanya. Berikut bentuk kesalahan menulis Bahasa Arab dalam pembelajaran imla` dalam segi pengurangan huruf

Tabel 3
Kesalahan menulis dalam pengurangan huruf

نمرة	الكلمة الخطيئة	الكلمة الصحيحة
1	يا ذالجلال	يا ذا الجلال
2	على نزل انوار	على نور الأنوار
3	مفتح باب	ومفتاح باب
4	مثل أعداد الرمال	مثل أعداد الرمال
5	ولا أقو على نار الجحيم	ولا أقوى على نار الجحيم
6	ذنوب مثل أعداد	ذنوبي مثل أعداد
7	زائد كيف حتمال	زائد كيف احتمال
8	وأله لئطهار	وأله الأظهار

d. Kesalahan dalam penambahan huruf

Bentuk kesalahan keempat dari pembelajaran imla` adalah penambahan huruf. Kesalahan ini biasa terjadi di kalangan siswa karena kurangnya pengetahuan siswa akan kebenaran suatu tulisan ataupun naskah. Meskipun dianggap sepele namun kesalahan dalam bentuk ini juga dapat menyebabkan kefatalan sama halnya dengan pengurangan huruf karena juga dapat merubah susunan gramatikal yang semestinya. Berikut bentuk kesalahan yang terjadi pada siswi kelas 1 E Ulya dalam hal penambahan huruf.

Tabel 4
Kesalahan menulis dalam penambahan huruf

نمرة	الكلمة الخطيئة	الكلمة الصحيحة
1	وأصحابه الأخيار	وأصحابه الأخيار
2	الهي لاست للفردوس	الهي لست للفردوس

ومفتاح باب	ومفتاحى باب	3
باب اليسار	بابى اليسار	4
الهى لست للفردوس	الهى لست لى الفردوس	5
للفردوس أهلا	للفرداوس أهلا	6
فإنك غافر	فانك غافر	7
الذنب العظيم	الذنبى العظيم	8

e. Kesalahan dalam merubah huruf

Bentuk kesalahan menulis yang keempat dalam pembelajaran imla` adalah kesalahan merubah huruf. Kesalahan ini sering terjadi karena ketidaktahuan murid dalam penggunaan huruf yang semestinya. Hal ini dipicu oleh minimnya mufrodat yang diketahui oleh murid. Berikut bentuk bentuk kesalahan siswi kelas 1-E Ulya dalam pembelajaran imla`

Tabel 5
Kesalahan menulis dalam merubah huruf

الكلمة الصحيحة	الكلمة الخطيئة	نمرة
للفردوس أهلا	للفردوس أهلن	1
نور الأنوار	نور العنوار	2
وسر الأسرار	وسر العسرار	3
فإنك غافر الذنب العظيم	فإنك غافر الذنب العظيم	4
وترياق الأغيار	وطرياق الأغيار	5
وترياق الأغيار	وترياق العغيار	6
فى كل يوم	فى قل يوم	7
وأصحابه الأخيار	وأصحابه العغيار	8
الذنب العظيم	الذنب الأذيم	9

الذنب العظيم	الذنب العذيم	10
فهب لى توبة	فحب لى توبة	11
وعمرى ناقص	وأمرى ناقص	12

f. Kesalahan dalam menyambung dan memisah huruf

Bentuk kesalahan keenam yang biasa terjadi pada siswa yaitu kesalahan dalam menyambung dan memisah huruf. Hal ini terjadi disebabkan ketidaktahuan siswa akan tulisan yang semestinya, disamping itu kurang dalamnya pengetahuan siswa pada pemahaman mana huruf yang seharusnya sambung dan mana huruf yang semestinya dipisah. Berikut kesalahan penulisan imla` dalam kategori kesalahan menyambung dan memisah huruf

Tabel 6
Kesalahan menulis dalam menyambung dan memisah huruf

الكلمة الصحيحة	الكلمة الخطيئة	نمرة
فهب لى توبة	فهلبلى توبة	1
للفردوس أهلا	ل الفردوس أهلا	2
للفردوس أهلا	لل فردوس أهلا	3
على نار الجحيم	على نار الجحي م	4

g. Kesalahan dalam penulisan ta`

Bentuk kesalahan selanjutnya yang terjadi pada siswi kelas 1 E Ulya adalah kesalahan dalam menulis ta`. Kesalahan ini terjadi

akibat seseorang tidak tahu kapan menggunakan ta` marbutoh dan kapan menggunakan ta` maftuhah.

Berikut kesalahan imla` yang terjadi dalam penulisan ta` siswi kelas 1 E Ulya

Tabel 7
Kesalahan dalam Penulisan Ta`

الكلمة الصحيحة	الكلمة الخطيئة	نمرة
الهي لست للفردوس	الهي لسة للفردوس	1
فهب لى توبة	فهب لى توبت	2

B. Pembahasan

Bentuk kesalahan menulis Bahasa Arab merupakan kesalahan dimana suatu tulisan ditulis tidak sesuai dengan semestinya. Para murid tidak memahami penggunaan huruf yang semestinya diaplikasikan dalam menulis sebuah naskah sehingga terjadilah kesalahan dalam kepenulisan. Kesalahan dalam menulis Bahasa Arab dapat dikelompokkan menjadi kesalahan interlingual dan kesalahan intralingual yang dapat berbentuk kesalahan penulisan ejaan, kesalahan sintaksis, kesalahan morfologis dan kesalahan semantik.

Hendricson mengistilahkan dua bentuk kesalahan yaitu kesalahan global dan kesalahan local. Menurut Marina Burt yang dikutip oleh Shini

(1982: 167-169) mengungkapkan bahwa kesalahan global adalah penyimpangan struktur kalimat secara keseluruhan yang berpotensi menghambat komunikasi dan tidak sampainya pesan kepada komunikan. Kesalahan global juga merupakan kesalahan struktur bahasa kedua yang mempengaruhi makna atau maksud kalimat secara keseluruhan sehingga mempengaruhi aspek komunikasi. Sedangkan kesalahan lokal atau dikenal dengan kesalahan linguistik merupakan penyimpangan struktur kebahasaan yang tampak aneh dan janggal, tetapi tidak menyebabkan penutur bahasa sasaran tidak memahami makna yang terkandung dalam struktur suatu kalimat. Berdasarkan dari uraian tersebut bentuk kesalahan berbahasa dapat berupa kesalahan interlingual atau kesalahan developmental, kesalahan intralingual, kesalahan global dan kesalahan local.

Adapun dalam pembahasan penelitian ini, akan dibahas kesalahan menulis Bahasa Arab sesuai dengan teori qowaidul imla` yang ada yang terbagi ke dalam tujuh pembahasan bentuk kesalahan menulis Bahasa Arab.

a) Kesalahan dalam Penulisan Hamzah

Kesalahan pertama yang dibahas dalam analisis ini adalah kesalahan dalam penulisan hamzah. Hamzah dalam kalimat memiliki tiga tempat yakni di awal, tengah dan akhir kalimat. Kesalahan dalam penulisan hamzah terjadi karena tidak sesuainya bentuk hamzah dalam penulisannya. Bentuk bentuk hamzah memiliki berbagai kriteria dalam posisi dan penempatannya. Hal ini sering tidak dipahami oleh

murid sebab banyaknya aturan yang dipakai dalam pembelajaran imla` yang salah satunya membahas terkait penulisan berikut beberpa uraian kesalahan menulis hamzah yang terjadi pada siswi kelas 1 E Ulya Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah tahun ajaran 2020/2021

Tabel 8
Kesalahan dalam Penulisan Hamzah

نمرة	الكلمة الخطيئة	الكلمة الصحيحة
1	فَعْتَنَكَ غَافِرَ الذَّنْبِ	فَإِنَّكَ غَافِرَ الذَّنْبِ
2	ذَنُوبِي مِثْلَ تَعْدَادِ الرَّمَالِ	ذَنُوبِي مِثْلَ أَعْدَادِ الرَّمَالِ
3	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَوْرِ التَّنَوَّارِ	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَوْرِ الْأَنْوَارِ
4	وَسِرِّ التَّنَسَّرَارِ	وَسِرِّ الْأَسْرَارِ

Dalam tulisan diatas, siswa menulis hamzah tidak sesuai dengan kaiaah penulisan hamzah yang semestinya. Pada kolom pertama hamzah berada dipermulaan partikel yaitu إِنَّ yang disambung dengan huruf sebelumnya yakni huruf ف, seharusnya hamzah pada lafadz إِنَّ tetap ditulis dalam bentuk alif dengan hamzah dibawah alif karena hamzah berada di permulaan partikel sesuai dengan teori yang ada bahwa hamzah di awal kalimat ditulis dalam bentuk alif.

Pada kolom kedua, ketiga dan keempat penulisan bentuk hamzah yang ditulis oleh siswi kelas 1 E Ulya juga ditemukan kesalahan. Lafadz تَعْدَادِ, التَّنَوَّارِ dan التَّنَسَّرَارِ merupakan kalimat isim yang awalannya masing masing didahului dengan hamzah. Sama halnya dengan yang terjadi pada kolom pertama bahwasanya

hamzah yang berada di awal kalimat semuanya ditulis dalam bentuk alif, adapun untuk tanda hamzah yang menyertainya disesuaikan dengan bunyi harokatnya baik fathah, dummah maupun kasroh. Sehingga lafadz yang ditulis pada الكلمة الخطيئة dianggap kurang tepat karena tidak sesuai dengan kaidah penulisan hamzah yang benar.

b) Kesalahan dalam penulisan hamzah Qotho`

Dalam pembahasannya hamzah terbagi menjadi dua, yaitu hamzah qotho` dan hamzah washol. Hamzah washol merupakan hamzah yang hanya dibaca diawal kalimat sedangkan ketika ditengah kalimat hamzah washol tidak terbaca. Berbeda dengan hamzah qotho` yang mana hamzah qotho` dibaca baik diawal maupun tengah kalimat.

Kesalahan yang sering terjadi dalam penulisan hamzah qotho` adalah siswa menulis hamzah tanpa disertai tanda yang nantinya mengindikasikan bahwa hamzah tersebut merupakan hamzah qotho` yang ditandai dengan (ة) yang mana tanda tersebut hanyalah ditunjukkan pada hamzah yang bersifat qotho`i (hamzah ditulis dalam bentuk hamzah washol). Penggunaan hamzah qotho` bertempat pada empat tempat yaitu pada awal fiil madly tsulasi mujarod, awal fiil ruba`i, semua isim kecuali isim yang ada sepuluh dan semua huruf atau partikel. Berikut bentuk bentuk kesalahan penulisan hamzah qotho` yang terjadi pada siswi kelas 1 E Ulya

Tabel 9
Kesalahan dalam Penulisan Hamzah Qotho`

نمرة	الكلمة الخطيئة	الكلمة الصحيحة
1	اللهم صل على نور <u>ال</u> انوار	اللهم صل على نور الأنوار
2	وسر <u>ال</u> اسرار	وسر الأسرار
3	وترياق <u>ال</u> اغيار	وترياق الأغيار
4	وأله <u>ال</u> اطهار	وأله الأطهار
5	وأصحابه <u>ال</u> اخيار	وأصحابه الأخيار
٦	ولا أقوى على نار	ولا أقوى على نار
٧	فإنك غافر الذنب	فإنك غافر الذنب
٨	ذنوبي مثل اعداد الرمال	ذنوبي مثل أعداد الرمال

Dalam tabel diatas tertulis beberapa sampel kesalahan penulisan hamzah qotho` yang dilakukan oleh siswi kelas 1 E Ulya Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah. Kesalahan yang terjadi dalam penulisan hamzah qotho` adalah hamzah ditulis dengan bentuk alif tanpa disertai hamzah baik dengan hamzah diatas alif maupun hamzah dibawah alif.

Dalam kolom pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima dan kedelapan dalam kategori penulisan hamzah qotho` pada lafadz الانوار, الاسرار, الاغيار, الاطهار, الاخيار dan اعداد yang semestinya ditulis dengan bentuk الأنوار, الأسرار, الأغيار, الأطهار, الأخيار dan أعداد dengan menyertakan hamzah di atas alif tidak hanya dengan bentuk alif. Hal ini sering dilakukan oleh para siswa karena mereka beranggapan bahwa pemberian hamzah di atas alif tidaklah terlalu penting sehingga dengan hanya bentuk alif tanpa hamzah sudah dirasa cukup. Menilik teori qowaidul imla` yang ada bahwasanya hamzah qotho` digunakan

dalam permulaan setiap isim kecuali isim yang ada sepuluh maka penulisan yang ada pada kolom pertama tersebut dirasa kurang sesuai mengingat kalimat tersebut merupakan kalimat isim yang diawali oleh hamzah yang mana hamzahnya adalah hamzah qotho sehingga membutuhkan tanda yang mengindikasikan bahwa hamzah tersebut merupakan hamzah qotho dengan tanda (ء). Adapun penempatan hamzah diatas alif maupun dibawah alif melihat sesuai kebutuhan yang ada.

Sedangkan dalam kolom keenam lafadz اقوى juga ditulis hanya dengan bentuk alif tanpa adanya hamzah yang menyertai seperti pada kolom pertama, kedua, ketiga, empat, lima dan delapan. Melihat teori yang ada bahwa awal fiil ruba`I mujarrod juga menggunakan hamzah qotho` dalam penulisannya sehingga penulisan lafadz اقوى yang terdapat pada kolom enam dirasa kurang tepat, karena tidak menyertakan indikasi bahwa hamzah yang menjadi permulaan di dalam lafadz tersebut adalah hamzah qotho` yang ditandai dengan (ء) di atas alif.

Adapun dalam kolom tujuh, yang mana di dalamnya dituliskan lafadz فانك, lafadz tersebut dituliskan tanpa adanya bentuk hamzah yang menyertainya. اِنَّ merupakan partikel atau huruf. Mengingat akan hal tersebut maka semestinya dalam penulisan فانك disertakan hamzah dibawah alif yang nantinya mengindikasikan bahwa hamzah lafadz tersebut merupakan hamzah qotho` yang dibaca kasroh.

c) Kesalahan dalam pengurangan huruf

Dalam penulisan suatu kalimat biasanya sering terjadi pengurangan huruf. Pengurangan huruf ini diakibatkan lemahnya penyusunan gramatikal Arab pada fan shorfiyahnya. Selain pada fan shorof, ilmu nahwu juga menjadi acuan dalam menemukan kesalahan penulisan yang ada. Berikut kesalahan dalam pengurangan huruf hasil imla` kelas 1 E Ulya yang kemudian diklasifikasikan ke dalam table berikut

Tabel 10
Kesalahan menulis dalam pengurangan huruf

الکلمة الصحيحة	الکلمة الخطیئة	ثمرة
یا ذا الجلال	یا ذا لجلال	1
علی نور الأنوار	علی نرل انوار	2
ومفتاح باب	مفتاح باب	3
مثل أعداد الرمال	مثل أعداد الرمال	4
ولا أقوى علی نار الجحیم	ولا أقو علی نار الجحیم	5
ذنوبی مثل أعداد	ذنوب مثل أعداد	6
زائد کیف احتمال	زائد کیف حتمال	7
وأله الأطهار	وأله لئطهار	8

Dalam table diatas ditulis beberapa kesalahan penulisan Bahasa Arab pada pembelajaran imla` yang terjadi pada siswi kelas 1 E Ulya yang berkategori pengurangan huruf. Pengurangan huruf disini terjadi karena berbagai alasan baik karena ketidaksesuaian dengan kaidah nahwiyyah ataupun kaidah shorfiyyah juga ketidaktelitian siswa dalam menulis sehingga ada saja huruf yang hilang.

Pada kolom pertama kesalahan yang terjadi adalah siswa menulis lafadz يا ذا الجلال yang selanjutnya disambung dengan lafadz الجلال yang mana seharusnya tidak mengurangi komponen huruf yang ada, namun siswa menuliskannya dengan tanpa menyertakan alif yang terdapat pada lafadz الجلال yang mana seharusnya tertulis يا ذا الجلال namun yang ditulis hanya lafadz يا ذا الجلال. Hal ini kemungkinan besar dipicu oleh ketidaktelitian siswa dalam menulis.

Pada kolom kedua kesalahan menulis yang terjadi adalah kesalahan saat menulis lafadz على نور yang mana seharusnya ditulis على نور. Kesalahan pertama yakni pada penulisan lafadz نور yang mana disana ditulis tanpa huruf wawu, selain itu penulisan lafadz انوار yang mana kedudukannya menjadi mudlof ilaih dari lafadz نور yang mana syarat mudlof haruslah ma`rifat. Mendatangkan ma`rifat di sini adalah dengan mendatangkan ال ma`rifat pada lafadz انوار.

Pada kolom ketiga kesalahan yang dimaksud terdapat pada lafadz مفتاح yang mana pada lafadz ini adalah bershight isim alat yang berwazan مفعال yang mana seharusnya ditulis مفتاح.

Pada kolom keempat kesalahan yang dimaksud terdapat pada lafadz أعدد. Lafadz tersebut merupakan bentuk jama` dari lafadz عدد yang mana bentuk jama` taksirnya mengikuti wazan أفعال dengan menambah hamzah qotho` di awal dan alif sebelum akhir sehingga menjadi أعدد bukan أعدد.

Pada kolom kelima kesalahan yang dimaksudkan adalah pada lafadz ولا أقو. Lafadz أقو merupakan bentuk fiil ruba`i mujarrod yang ikut wazan أفعل yang mana huruf asalnya terdiri dari empat huruf. Sedangkan pada lafadz أقو hanya terdapat tiga huruf saja sehingga kurang satu huruf. Satu huruf yang tidak ditulis merupakan huruf alif yang ditulis dalam bentuk ya` sehingga menjadi أقوى. Alif yang ditulis dalam bentuk ya` merupakan gentian dari ya` berharokat yang jatuh setelah harokat fathah dalam satu kalimat. Alif ditulis dalam bentuk ya` untuk menunjukkan ya` yang diganti menjadi alif.

Pada kolom keenam, kesalahan yang dimaksud adalah pada penulisan lafadz ذنوب, ذنوب pada kalimat ini berkedudukan sebagai muftada` yang mana i`robnya dibaca rofa`. Kesalahan penulisan yang terjadi dipicu oleh segi pendengaran siswa yang mendengar pelafalan ذنوب tanpa memperhatikan kedudukannya. Huruf yang kurang dalam lafadz ini adalah ئ (ya` mutakallim). Mengingat lafadz yang seharusnya dibaca rofa` harus dibaca kasroh yang mana salah satu alasannya pasti dikarenakan bertemu ya` mutakallim sehingga lafadz

ذَنوب yang benar dalam penulisan ini adalah ذَنوبِي dengan disertai ya` mutakallim.

Kesalahan yang terdapat pada kolom ketujuh adalah pada lafadz حتمال yang mana lafadz tersebut merupakan bentuk Masdar dari lafadz احتمال yang ikut wazan افتعل. Dalam penulisan احتمال siswa tidak mencantumkan penulisan hamzah washol didalamnya, sehingga ini menyalahi kaidah shorfiyahnya.

Kesalahan menulis yang terjadi pada kolom delapan terkait kesalahan dalam hal pengurangan huruf terdapat pada lafadz لَطْهَار yang kedudukannya sebagai mudlof ilaih dari lafadz أَلْه yang mana mudlof ilaih haruslah isim ma`rifat. Kema`rifatan dalam hal ini menggunakan ال ma`rifat. Namun dalam kolom ini hanya ditulis lam tanpa alif yang tidak bisa menjadikan hal tersebut dianggap sudah ma`rifat. Selain itu hamzah pada lafadz لَطْهَار tidak ditulis sesuai kaidahnya mengingat hamzah diawal kalimat harus ditulis dalam bentuk alif, namun hamzah di sini ditulis dalam bentuk ya`.

d) Kesalahan dalam penambahan huruf

Kesalahan dalam penambahasan huruf kerap kali terjadi akibat seseorang menuliskan apa yang tidak perlu ditulis dalam suatu bacaan.

Bentuk bentuk kesalahan dalam penambahan huruf di sini antara lain sebagai berikut:

Tabel 11
Kesalahan menulis dalam penambahan huruf

نمرة	الكلمة الخاطئة	الكلمة الصحيحة
1	وأصحابه الأختيار	وأصحابه الأختيار
2	الهى لست للفردوس	الهى لست للفردوس
3	ومفتاحى باب اليسار	ومفتاح باب اليسار
4	بابى اليسار	باب اليسار
5	الهى لست لى الفردوس أهلا	الهى لست للفردوس أهلا
6	للفرداوس أهلا	للفردوس أهلا
7	فإنك غافر	فإنك غافر
8	فإنك غافر الذانى العظيم	فإنك غافر الذنب العظيم

Pada kolom pertama kesalahan terjadi pada penulisan أصحابه yang mana penulisannya kelebihan hamzah washol yang terletak setelah hamzah qotho` yana keberadaan hamzah washol tersebut tidak sesuai dengan tulisan yang seharusnya.

Pada kolom kedua kesalahan menulis terjadi pada penulisan lafadz لست yang mana seharusnya ditulis لست. لست merupakan bentuk ketigabelas dari tasrifan lughowi ليس yang mana ditulis tanpa alif setelah huruf lam.

Kesalahan penulisan pada kolom ketiga adalah pada lafadz **ومفتاحي** yang berkedudukan sebagai mudlof dari mudlof ilaih **باب اليسار** yang mana syarat mudlof haruslah berupa isim nakiroh. Sedangkan **ومفتاحي** tidak nakiroh melainkan ma`rifat sebab mudlof pada dlomir ya` mutakallim sehingga tulisan **ومفتاحي** adalah tidak tepat karena seharusnya ditulis **ومفتاح**.

Kesalahan penulisan pada kolom keempat terjadi pada lafadz **بابي** yang mana kasusnya sama dengan yang terjadi pada kolom ketiga yakni menjadi mudlof tapi dimudlofkan juga pada dlomir ya` mutakallim.

Kesalahan penulisan pada kolom kelima terjadi pada lafadz **لي** **الفردوس**. Lafadz **لي الفردوس** merupakan susunan jer majrur yang mana huruf jernya adalah **ل** dan jer majrurnya adalah kalimat **الفردوس**. Ketidaksesuaian dalam penulisan ini adalah kehadiran ya` mutakallim yang bertempat setelah huruf jer **ل** yang semestinya ditulis **للفردوس**.

Kesalahan yang terjadi pada kolom keenam yaitu keberadaan alif pada lafadz الفرداوس yang mana keberadaannya tidak sesuai dengan asal kalimatnya.

Kesalahan yang terjadi pada kolom ketujuh adalah keberadaan alif pada lafadz فإِنَّكَ yang bertempat setelah hamzah qotho`. Keberadaan hamzah ini dirasa tidak sesuai karena pada penulisan فَإِنَّكَ komponennya terdiri dari huruf ف + إِنَّ + ك yang mana keberadaan alif memang tidak dibutuhkan.

Kesalahan yang terjadi pada kolom kedelapan adalah kesalahan pada penulisan lafadz الذاني pada keberadaan alif setelah huruf ذ dan ي setelah huruf ب. Keberadaan alif setelah huruf ذ tersebut tidaklah sesuai dengann asal kalimat yaitu ذنب tanpa adanya alif dan ya` yang bertempat setelah huruf ب yang mana tidak sesuai dengan makna yang dituju.

e) Kesalahan dalam merubah huruf

Bentuk kesalahan menulis yang kelima dalam pembelajaran imla` adalah kesalahan merubah huruf. Kesalahan ini sering terjadi karena ketidaktahuan murid dalam penggunaan huruf yang semestinya. Hal

ini dipicu oleh minimnya mufrodat yang diketahui oleh murid. Disamping itu pemicu kesalahan dalam kategori kesalahan penggunaan huruf adalah faktor fonetik yang mana siswa kadang mendengar suatu kalimat namun tidak sampai merujuk pada penggunaan huruf yang benar disamakan kesamaan dalam segi pelafalannya atau juga kurang teliti dalam memperhatikan makhorijul huruf yang dilafalkan oleh sang guru. Berikut beberapa kesalahan menulis dalam kategori kesalahan merubah huruf siswi kelas 1 E Ulya:

Tabel 12
Kesalahan menulis dalam merubah huruf

الکلمة الصحيحة	الکلمة الخاطیئة	نمرة
للفردوس أهلا	للفردوس أهلین	1
نور الأنوار	نور العنوار	2
وسر الأسرار	وسر العسرار	3
فإنك غافر الذنب العظيم	فإنك غافر الذمب العظيم	4
وترياق الأغبیار	وطرِياق الأغبیار	5
وترياق الأغبیار	وترِياق العغبیار	6
فی كل یوم	فی قِل یوم	7
وأصحابه الأخیار	وأصحابه العغبیار	8
الذنب العظيم	الذنب الأذیم	9
الذنب العظيم	الذنب العذیم	10
فهب لی توبة	فحب لی توبة	11
وعمری ناقص	وأمری ناقص	12

Kesalahan menulis dalam kategori perubahan huruf yang terdapat dalam table di atas sebagian besar terjadi akibat kesamaan bunyi dari kalimat kalimat yang dilafalkan. Seperti pengucapan huruf أ yang terkadang salah ditulis dengan huruf ع, ه, dengan huruf ح dan sebagainya ataupun persamaan bunyi namun beda tulisan seperti pada lafadz yang sama bunyi namun beda tulisan seperti pada lafadz أهلن yang semestinya tidak menggunakan nun tanwin namun dengan fathah tanwin ataupun pada penulisan nun sukun yang bertemu ba` yang kemudian seolah dibaca dengan mim seperti pada lafadz الذمب.

f) Kesalahan dalam menyambung dan memisah huruf

Bentuk kesalahan keenam yang biasa terjadi pada siswa yaitu kesalahan dalam menyambung dan memisah huruf. Hal ini terjadi disebabkan ketidaktahuan siswa akan tulisan yang semestinya, disamping itu kurang dalamnya pengetahuan siswa pada pemahaman mana huruf yang seharusnya sambung dan mana huruf yang semestinya dipisah. Meningat Semua huruf hijaiyah bisa menyambung dengan huruf sebelumnya, tapi tidak semua bisa bersambung dengan huruf setelahnya. Hurufhuruf yang tidak bisa bersambung adalah: ا. و ز ر ذ د.

Sedangkan yang dapat bersambung adalah: ب ت ث ج ح خ س ش ص ض ط

ظ ع غ ف ق ك ل م ن ه ي

Berikut kesalahan menulis Bahasa Arab dalam kategori kesalahan menyambung dan memisah huruf pada siswi kelas 1 E Ulya:

Tabel 13
Kesalahan menulis dalam menyambung dan memisah huruf

الكلمة الصحيحة	الكلمة الخطيئة	نمرة
فهب لى توبة	<u>فهلبى</u> توبة	1
للفردوس أهلا	<u>ل الفردوس</u> أهلا	2
للفردوس أهلا	<u>لل فردوس</u> أهلا	3
على نار الجحيم	على نار <u>الجحيم</u> م	4

Kesalahan menulis dalam kategori menyambung dan memisah huruf pada kolom pertama terjadi akibat digabungnya tiga kalimat yang mana 2 kalimat sebelumnya sudah digabung yakni huruf ف dan fiil amar هب yang mana kalimat huruf hanya bisa digandungkan dengan satu kalimat lainnya. Sehingga seharusnya ditulis لى فهب bukan فهلبى.

Kesalahan pada kolom kedua adalah terkait penyambungan dan pemisahan huruf adalah alif pada ال yang sebelumnya berupa huruf jer ل haruslah dibuang sesuai dengan teori imla` yang ada sehingga penulisannya harusnya للفردوس bukan للفردوس ل.

Kesalahan pada penulisan kolom ketiga adalah tidak bersambung penulisan lafadz فردوس dengan ال sebelumnya.

Kesalahan pada kolom keempat adalah ketidaksambungan pada lafadz م الجحي yang mana lafadz tersebut masih satu kalimat dan م bias disambung pada huruf sebelumnya.

g) Kesalahan dalam menulis ta`

Ada dua macam ta yaitu maftuhah dan marbuthoh. Perbedaan keduanya terdapat pada pelafazhan saat waqaf/ sukun. Ta marbuthoh bila diwaqafkan maka dibaca ha (ه). Ta marbuthoh biasa digunakan dalam penulisan isim mufrod muannats (kata tunggal perempuan) dan jamak taksir. Sedangkan ta maftuhah biasa dipakai dalam penulisan jama' muannats salim dan fi'il madhi yang diikuti dhomir. Berikut bentuk kesalahan menulis siswi kelas 1 E Ulya dalam hal penulisan Ta`:

Tabel 14
Kesalahan dalam Penulisan Ta`

الکلمة الصحيحة	الکلمة الخطیئة	نمرة
الهی لست للفردوس	الهی لسة للفردوس	1
فهب لی توبة	فهب لی <u>تویت</u>	2

Kesalahan menulis pada kolom pertama dalam penulisan ta` adalah ketidaktepatan penggunaan ta` pada lafadz لسة yang mana ta` pada

lafadz tersebut adalah ta` dlomir mutaharrik mahal rofa` yang mana seharusnya ditulis ta` maftuhah bukan ta` marbuthoh.

Sedangkan kesalahan menulis pada kolom kedua juga terjadi akibat ketidaktepatan penggunaan ta` pada lafadz توبت yang merupakan isim mufrod muannas yang seharusnya menggunakan ta` marbuthoh bukan ta` maftuhah.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, bahwasanya penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan teori yang dikemukakan oleh marina burt yang dikutip oleh shini bahwasanya bentuk kesalahan berbahasa dikategorikan menjadi dua yaitu kesalahan global dan kesalahan local. Adapun menurut klasifikasi lain kesalahan juga dikelompokkan menjadi dua yaitu kesalahan interlingual dan kesalahan intralingual yang mencakup kesalahan morfologi, sintaksis dan semantic. Dalam analisis yang dilakukan ditemukan kesalahan yang terjadi pada siswi kelas 1 E Ulya madrasah diniyyah al amiriyyahtahun ajaran 2020/2021, bahwasanya bentuk kesalahan terjadi adalah kesalahan interlingual yang mana selanjutnya dapat berpengaruh pada proses komunikasi Bahasa yang masuk pada kategori kesalahan global.

Adapun berdasarkan penelitian terdahulunya, penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang pertama dan kedua. Bentuk analisis yang digunakan berbeda. Dalam penelitian terdahulu yang pertama dan kedua, kesalahan dipaparkan berdasarkan siswa yang selanjutnya dianalisa kesalahannya kemudian penilaian diukur menggunakan angka dan prosentase.

Penelitian ini sama berdasarkan penelitian terdahulu yang ketiga dalam hal yang dipaparkan namun berbeda dalam penyajiannya. Kesamaan dalam penelitian tersebut adalah dalam analisisnya, penelitian ini sama sama mendeskripsikan kesalahan melalui narasi bukan dengan angka ataupun prosentase.

Sedangkan disesuaikan dengan hasil wawancara dan data yang diperoleh di lapangan, kesalahan yang sudah tidak ditemukan adalah kesalahan dalam penulisan huruf bergigi. Dengan banyaknya proses latihan yang dilakukan, maka terjadilah peningkatan kemampuan siswa dalam hal kepenulisannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam penulisan Bahasa Arab, pembelajaran imla` sangatlah berperan penting khususnya di madrasah diniyyah al amiriyyah. Pembelajaran imla` diberlakukan di semua kelas di seluruh tingkatan pembelajaran di madrasah diniyyah, imla` baik ula, wustho, maupun ulya.

Adapun kesalahan menulis Bahasa Arab dalam pembelajaran imla` tidak melulu terjadi pada siswi yang berada di tingkatan awal, namu juga terjadi pada siswi pada tingkat akhir. Kesalahan kesalahany ini meliputi kesalahan dalam bentuk hamzah, kesalahan dalam penulisan hamzah gotho, kesalahan dalam hal menambah dan mengurangi huruf, kesalahan dalam merubah huruf serta kesalahan dalam penulisan ta.

Dalam wawancara yang dilakukan, selain bentuk kesalahan yang telah disebutkan diatas, juga terjadi kesalahan dalam hal menulis huruf yang bergigi. Namun dalam hasil tes imla` yang dilakukan, kesalahan ini sudah tidak ditemukan. Hal ini dipicu dengan seringnya latihan imla` dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang ada ada banyak pemicu yang mengakibatkan terjadi kesalahan menulis. Seperti dalam segi fonetik yang mana ada beberapa huruf yang memiliki bunyi

hampir sama, kesalahan karena minimya pengetahuan akan nahwu dan shorof serta ketidaktahuan dalam penulisan yang benar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka peneliti merekomendasikan saran-saran sebagai berikut

Pertama untuk madrasah diniyyah al amiriyyah, melihat bahwasanya kesalahan menulis dalam pembelajaran imla masih sering terjadi baik dari tingkat ula, wustho maupun ulya maka seandainya pihak madrasah menekankan kepada para pengajar untuk sering mengajarkan imla terhadap siswinya

Kedua kepada guru madrasah diniyyah al amiriyyah, melihat minimnya kemampuan siswa dalam imla` seandainya sering melakukan latihan imla kepada siswanya sehingga kemampuan menulis siswa dapat berkembang seiring terbiasanya menulis

Ketiga kepada siswi madrasah diniyyah al amiriyyah, dengan adanya hal-hal tersebut seandainya lebih giat lagi untuk belajar menulis Bahasa Arab. Selain itu juga lebih giat dalam memahami nahwu dan shorofnya

Daftar Rujukan

- Ainin, M DKK. 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- al-Rahman, Abd DKK. Tanpa Tahun. *Mudakkirah fi Tadris al-Kitabah*. Jakarta: Ma'had al-Ulum al-Islamiyah wa al-Arabiyah bi Indunisiya
- an-Naqah, Mahmud Kamil. 1985. *Ta'lim Lughah al-Arabiyah Lin-Naatiqin bilughatin Ukhra*, Mekkah: Jamiah Ummul Qura
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodelogi Reseach II*, Jakarta: Andi Ofset
- Hamid, Abdul. 2013. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*. (Malang: UIN Maliki Press
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hidayat, Nandang Sarip. (2014) Analisis Kesalahan dan Konstrastif dalam Pembelajaran Bahasa Arab *Kutubkhanah*, 17(2)160-174
- Mahmud, Ahmad Fuad 'Ulyan. 1992. *al-Maharah al-Lughawiyah, Mahiyatuha wa Turuqu Tadrisuha*. Riyadh: Darul Muslim
- Moleong, Lexy. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 1996. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta
- Rahardjo, Mudjia. 2010. *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Diakses pada 14 April 2021, dari: <https://www.uinmalang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Shini, Ismail dan Ishak Muhammad al-Amin. 1982. *Al-Taqaubul al-Lugawi wa Tahlil al-Akhta'*. Riyad: Universitas Malik Sa'ud.
- Surachmad, Winarno. 1990. *Metode penelitian*. Bandung: Tarsito
- Surachmad, Winarno. 1978. *Dasar Dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito
- Tarigan, Henri Guntur. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad. 1989. *Ta'lim al-'Arabiyyah li Ghair al-Nathiqina biha; Manahijuh wa Asalibuh*. Rabat: Esesco.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Daftar Nilai Tes Imla` Istima`

No	Nama	Nilai
1	AMALIA NAILUL IZA	90
2	ANA AGUSTIN	90
3	ANA NGAINATUL MARDIYAH	60
4	AYU HAFIDAH	70
5	AZKIATUN NABILA	80
6	DEWI MASITHOH	60
7	DHEA AMIROH	90
8	DIA NAZA PINATTI PUTRI	90
9	EFITA RETNO ULANDARI	80
10	EVI AFIPAH	80
11	FATHUL CHOIRYAH	60
12	FIKLU SOFA LANA	60
13	FITRI ULIYA SARI	80
14	HIDAYATUL MAULIDIYAH	100
15	INAYAH MUNTADLIROH	90
16	MUSLIHATUL LAILATUL MUKAROMAH	90
17	NAFIISATU ZZAHRO`	90
18	NAHDIATUL ISLAMI	60
19	NUR LAELIYAH	90
20	NUR LAILIA ULFA	60

21	NUR SHOBAH AL-FAKHIROH	90
22	NURUL AMALIA	90
23	NURUL HIDAYATUN NAFI'AH	60
24	PUPUT ANGGRAINI	70
25	RICHA HULYATUZZAHROH	90
26	RIMAMI LUTFIA	60
27	SENI NURMA	60
28	SITI BARIROTUN NURYATUR ROHMA	70
29	SITI ROFIKOTUL KHOIRIYAH	90
30	SITI WARISATUL ULUM	90
31	SUNDUS AYU MAULIDAH	80
32	ULVA NUR ROHMAH	80
33	UMU NAFISATUL MUNAWAROH	80
34	YUNI MA'RIFATUN NISA	70

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara bersama Mustahiqoh Madrasah Diniyah Al Amiriyyah

1. Bagaimana pendapat anda tentang kompetensi siswa terhadap kemampuan pembelajaran imla'?
2. Jenis imla' apa yang anda terapkan di kelas 1 E Ulya?
3. Dalam seminggu, berapa kali anda melakukan pembelajaran imla'?
4. Kesalahan apa saja yang sering terjadi kepada siswi dalam pembelajaran imla'?
5. Apa faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut rentan terjadi?
6. Bagaimana upaya anda untuk mengatasi masalah tersebut? Mengingat kelas 1 Ulya merupakan satu tingkat sebelum akhir di tingkat Pendidikan Madrasah Diniyah Al Amiriyyah.

Pedoman Wawancara bersama Siswi Madrasah Diniyah Al Amiriyyah

1. Menurut anda seberapa penting pembelajaran imla' di madrasah diniyyah al amiriyyah?
2. Apakah dengan adanya pembelajaran imla' membantu anda untuk meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab?
3. Kesalahan apa saja yang sering anda alami ketika menulis Bahasa Arab dalam pembelajaran imla'?
4. Apa saja faktor yang menyebabkan kesalahan menulis Bahasa Arab dalam pembelajaran imla'?

Daftar Tabel

Tabel 1 Kesalahan dalam Menulis Hamzah

No	Kalimat yang salah	Kalimat yang benar
1	فَتَنَّاكَ غَافِرَ الذَّنْبِ	فَإِنَّكَ غَافِرَ الذَّنْبِ
2	ذَنُوبِي مِثْلَ تَعْدَادِ الرَّمَالِ	ذَنُوبِي مِثْلَ أَعْدَادِ الرَّمَالِ
3	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَوْرِ التَّنَوَّارِ	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَوْرِ الْأَنْوَارِ
4	وَسِرِّ التَّسْرَارِ	وَسِرِّ الْأَسْرَارِ

Tabel 2 Kesalahan dalam Menulis Hamzah Qotho`

No	Kalimat yang salah	Kalimat yang benar
1	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَوْرِ الْاَنْوَارِ	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَوْرِ الْأَنْوَارِ
2	وَسِرِّ الْاَسْرَارِ	وَسِرِّ الْأَسْرَارِ
3	وَتَرِيَاقِ الْاَغْيَارِ	وَتَرِيَاقِ الْأَغْيَارِ
4	وَأَلِهِ الْاَطْهَارِ	وَأَلِهِ الْأَطْهَارِ
5	وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ	وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ
6	وَلَا أَقْوَى عَلَى نَارِ	وَلَا أَقْوَى عَلَى نَارِ
7	فَانَّاكَ غَافِرَ الذَّنْبِ	فَإِنَّكَ غَافِرَ الذَّنْبِ

Tabel 3 Kesalahan Menulis dalam Mengurangi Huruf

No	Kalimat yang salah	Kalimat yang benar
1	يَا ذَالْجَلَالِ	يَا ذَا الْجَلَالِ

2	على نزل انوار	على نور الأنوار
3	مفتح باب	ومفتاح باب
4	مثل أعداد الرمال	مثل أعداد الرمال
5	ولا أقوى على نار الجحيم	ولا أقوى على نار الجحيم
6	ذنوب مثل أعداد	ذنوبي مثل أعداد
7	زائد كيف حتمال	زائد كيف احتمال
8	وأله لظهار	وأله الأظهار

Tabel 4 Kesalahan Menulis dalam Menambah Huruf

No	Kalimat yang salah	Kalimat yang benar
1	وأصحابه الأختيار	وأصحابه الأختيار
2	اهى لاست للفردوس	اهى لست للفردوس
3	ومفتاحى باب	ومفتاح باب
4	بابى اليسار	باب اليسار
5	اهى لست لى الفردوس	اهى لست للفردوس
6	للفرداوس أهلا	للفردوس أهلا
7	فانك غافر	فإنك غافر
8	الذانبى العظيم	الذنب العظيم

Tabel 5 Kesalahan Menulis dalam Merubah Huruf

No	Kalimat yang salah	Kalimat yang benar
1	للفردوس أهلن	للفردوس أهلا

2	نور العنوار	نور الأنوار
3	وسر العسرار	وسر الأسرار
4	فإنك غافر الذنب العظيم	فإنك غافر الذنب العظيم
5	وطرياق الأغيار	وترياق الأغيار
6	وترياق العغيار	وترياق الأغيار
7	في قل يوم	في كل يوم
8	وأصحابه العغيار	وأصحابه الأخيار
9	الذنب الأذيم	الذنب العظيم
10	الذنب العذيم	الذنب العظيم
11	فحب لى توبة	فهب لى توبة
12	وأمرى ناقص	وعمرى ناقص

Tabel 6 Kesalahan Menulis dalam Merubah Huruf

No	Kalimat yang salah	Kalimat yang benar
1	فهلبى توبة	فهب لى توبة
2	ل الفردوس أهلا	للفردوس أهلا
3	لل فردوس أهلا	للفردوس أهلا
4	على نار الجحيم م	على نار الجحيم

Tabel 7 Kesalahan dalam Menulis Ta`

No	Kalimat yang salah	Kalimat yang benar
1	الهى لسة للفردوس	الهى لست للفردوس
2	فهب لى توبت	فهب لى توبة

Tabel 8 Kesalahan dalam Menulis Hamzah

No	Kalimat yang salah	Kalimat yang benar
1	فَتَّنَكَ غَافِرَ الذَّنْبِ	فَاتَّكَ غَافِرَ الذَّنْبِ
2	ذَنُوبِي مِثْلَ نَعْدَادِ الرَّمَالِ	ذَنُوبِي مِثْلَ أَعْدَادِ الرَّمَالِ
3	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَوْرِ النَّوَارِ	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَوْرِ الْأَنْوَارِ
4	وَسِرِّ النَّسْرَارِ	وَسِرِّ الْأَسْرَارِ

Tabel 9 Kesalahan dalam Menulis Hamzah Qotho`

No	Kalimat yang salah	Kalimat yang benar
1	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَوْرِ الْانْوَارِ	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَوْرِ الْأَنْوَارِ
2	وَسِرِّ الْاسْرَارِ	وَسِرِّ الْأَسْرَارِ
3	وَتَرِيَاقِ الْاِغْيَارِ	وَتَرِيَاقِ الْأَغْيَارِ
4	وَأَلِهِ الْاِطْهَارِ	وَأَلِهِ الْأَطْهَارِ
5	وَإِصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ	وَإِصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ
6	وَلَا إِقْوَى عَلَى نَارِ	وَلَا أَقْوَى عَلَى نَارِ
7	فَانَكَ غَافِرَ الذَّنْبِ	فَاتَّكَ غَافِرَ الذَّنْبِ

Tabel 10 Kesalahan Menulis dalam Mengurangi Huruf

No	Kalimat yang salah	Kalimat yang benar
1	يَا ذَا الْجَلَالِ	يَا ذَا الْجَلَالِ
2	عَلَى نَزْلِ انْوَارِ	عَلَى نَوْرِ الْأَنْوَارِ

3	مفتح باب	ومفتاح باب
4	مثل أعداد الرمال	مثل أعداد الرمال
5	ولا أقوى على نار الجحيم	ولا أقوى على نار الجحيم
6	ذنوب مثل أعداد	ذنوبي مثل أعداد
7	زائد كيف حتمال	زائد كيف احتمال
8	وأله لظهار	وأله الأظهار

Tabel 11 Kesalahan Menulis dalam Menambah Huruf

No	Kalimat yang salah	Kalimat yang benar
1	وأصحابه الأختيار	وأصحابه الأختيار
2	الهي لست للفردوس	الهي لست للفردوس
3	ومفتاحي باب	ومفتاح باب
4	بابي اليسار	باب اليسار
5	الهي لست لي الفردوس	الهي لست للفردوس
6	للفردوس أهلا	للفردوس أهلا
7	فإنك غافر	فإنك غافر
8	الذاني العظيم	الذنب العظيم

Tabel 12 Kesalahan Menulis dalam Merubah Huruf

No	Kalimat yang salah	Kalimat yang benar
1	للفردوس أهلين	للفردوس أهلا
2	نور العنوار	نور الأنوار

3	وسر <u>الع</u> سرار	وسر الأسرار
4	فإنَّك غافر الذنب العظيم	فإنَّك غافر الذنب العظيم
5	وطريق الأغيار	وترياق الأغيار
6	وترياق <u>الع</u> غيار	وترياق الأغيار
7	في <u>ق</u> ل يوم	في كل يوم
8	وأصحابه <u>الع</u> غيار	وأصحابه الأخيـار
9	الذنب الأذيم	الذنب العظيم
10	الذنب <u>الع</u> ذيم	الذنب العظيم
11	<u>ف</u> حب لي توبة	فهب لي توبة
12	وأمرى ناقص	وعمرى ناقص

Tabel 13 Kesalahan Menyambung dan Memisah Huruf

No	Kalimat yang salah	Kalimat yang benar
1	فهلبى <u>ت</u> وبة	فهب لي توبة
2	ل <u>الفردوس</u> أهلا	للفردوس أهلا
3	لل <u>فردوس</u> أهلا	للفردوس أهلا
4	على نار <u>المجحي</u> م	على نار الجحيم

Tabel 14 Kesalahan dalam Menulis Ta`

No	Kalimat yang salah	Kalimat yang benar
1	الهي لسة <u>ل</u> لفردوس	الهي لست للفردوس
2	فهب لي <u>توبت</u>	فهب لي توبة



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847459, Fax. (0333) 846221, Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id-Email: iaidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/213.25 /FTK/IAIDA/C.3/IV/2021

Lamp. : -

Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:

**Kepala Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah
PP Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi**

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **UMI YURIKA NUR KUMALA**
TTL : Banyuwangi, 03 Maret 1999
NIM / NIMKO : 17112110024 / 2017.4.071.0102.1.000111
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Dsn. Krajan Ds. Sidorejo Kec. Purwoharjo Kab. Banyuwangi
HP : 085745510896
Dosen Pembimbing : Anyes Latifatul Insaniyah, M.Pd.I

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah: **"ANALISIS KESALAHAN MENULIS BAHASA ARAB DALAM PEMBELAJARAN IMLA` SISWI KELAS 1-E ULYA MADRASAH DINIYAH AL AMIRIYYAH TAHUN AJARAN 2020/2021."**

Atas perkenan dan kerjasamanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Blokagung, 26 April 2021



Dr. Siti Ajmah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001



Office :
LANTAI II GEDUNG AULA
PP. DARUSSALAM BLOKAGUNG
TEGALSARI BANYUWANGI
Telp. : (0333) 845972,
Hp : 081336398316

المدرسة الدينية الاميرية

MADRASAH DINIYAH AL-AMIRIYAH

NSM : 413351210273

Unit Pendidikan : Ula, Wustho, 'Ulya dan Musyawaroh

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 33.2/011/E.22/MADINA/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pengurus Madrasah Diniyah Al Amiriyyah kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswi yang beridentitas dibawah ini:

Nama : Umi Yurika Nur Kumala
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 03 Maret 1999
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
NIM : 17112110024
Alamat : Sidorejo, Purwoharjo, Banyuwangi

Benar-benar telah mengadakan penelitian di lembaga kami dengan penulisan studi pendahuluan yang berjudul "*Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Pada Pembelajaran Imla` Siswi Kelas 1-E Ulya Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Tahun Ajaran 2020/2021*" untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa Arab.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk sedapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.


Blokagung, 24 Juli 2021



Kepala Madrasah

KH. Aly Asyiqin

NIM **17112110024**
 NAMA **UMI YURIKA NUR KUMALA**
 FAKULTAS **TARBIYAH DAN KEGURUAN**
 PROGRAM STUDI **S1 PENDIDIKAN BAHASA ARAB**
 PERIODE **20202**
 JUDUL **ANALISIS KESALAHAN MENULIS BAHASA ARAB DALAM PEMBELAJARAN IMLA SISWI KELAS 1-E ULYA MADRASAH DINIYAH AL AMIRIYYAH TAHUN AJARAN 20202021.**
 Irin



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20202	26 Juli 2021	27 Juli 2021	Konsultasi BAB I- V bahasa Arab	Refisi BAB I- V bahasa Arab
2	20202	22 Juli 2021	23 Juli 2021	Konsultasi hasil penelitian dan pembahasan	Di pembahasan kurang keterkaitan penelitian terdahulu dan kajian teori
3	20202	21 Juli 2021	21 Juli 2021	Konsultasi isi BAB 4	Perbaikan kolom tabel
4	20202	12 Juli 2021	12 Juli 2021	klasifikasi data di hasil penelitian	pengklasifikasian data disesuaikan dengan kaidah imla'
5	20202	07 Juli 2021	08 Juli 2021	konsultasi BAB I bahasa Arab	Refisi makna, penambahan teori
6	20202	02 Juli 2021	04 Juli 2021	Teknik Anakisis data masih interaktif model	Teknik analisis data menggunakan teknik analisis
7	20202	10 April 2021	17 April 2021	Konsultasi Proposal Skripsi Bahasa Arab	Refisi Proposal Skripsi Bahasa Arab
8	20202	03 April 2021	10 April 2021	Konsultasi Proposal Skripsi Bahasa Indonesia	Refisi Proposal Skripsi Bahasa Indonesia
9	20202	31 Maret 2021	03 April 2021	Konsultasi outline proposal skripsi	Refisi Judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian terdahulu, kajian teori



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: laidablokagung@gmail.com

LEMBAR REVISI

NAMA : امير بك نور كمالا
NIM : 17112110044
NIMKO :
FAKULTAS :
PRODI/ANGKATAN :
JUDUL SKRIPSI :

Catatan Revisi :

1. Latar belakang di tambah kalimat
nant absorpsi awal.
2. Tujuan di perbaiki
3. Hal hal tentang konsistensi penulisan
kalimat arab harus sama

Blokagung, 08.08.2021

Penguji



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

TERAKREDITASI

BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: iaidablokagung@gmail.com

LEMBAR REVISI

NAMA : Umi yurika.
NIM :
NIMKO :
FAKULTAS :
PRODI/ANGKATAN :
JUDUL SKRIPSI :

Catatan Revisi :

١- دراسة السابقة
٢- زيادة مسكلات البحث
٣- كتابة " الباحثة "

Blokagung, 07 Agustus 2021
Penguji



LEMBAR REVISI

NAMA : Umi Yunka Nur Kumala.
 NIM :
 NIMKO :
 FAKULTAS : FTK
 PRODI/ANGKATAN : PBA.
 JUDUL SKRIPSI :
 :
 :
 :

Catatan Revisi :

1. Sistemetika penulisan di perbaiki
2. konsistensi penulisan awal/akhir
3. data hasil ujian di lampirkan.
4. Hasil penelitian (nama, judul penelitian, Hasil penelitian).
 perbedaan dan persamaan di jelaskan.

Blokagung,

Penguji

Dokumentasi



Wawancara bersama Mustahiqoh Kelas 1 E Ulya Madrasah Diniyah Al Amiriyyah tahun ajaran 2020/2021



Wawancara bersama Siswi Kelas 1 E Ulya Madrasah Diniyah Al Amiriyyah tahun ajaran 2020/2021

PELAJARAN DASAR IMLA`

Pengenalan Kaidah Tulisan Arab untuk Pemula

دروس الإملاء للمبتدئين

Panduan Qowa`idul Imla`

سور ليلية الفی

سور ليلية الفی

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَسَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ وَتَزَيَّلْ أَعْيُنَنَا بِمِفْتَاحِ الْبَيْتِ الْمَقْدِسِ الْبَارِعِ
 مَسْرُورًا مَجِيدًا وَالرَّحْمَةَ الْكَثِيرَةَ وَالرَّحْمَةَ الْكَثِيرَةَ وَالرَّحْمَةَ الْكَثِيرَةَ وَالرَّحْمَةَ الْكَثِيرَةَ وَالرَّحْمَةَ الْكَثِيرَةَ
 وَفَضْلِهِ

اللَّهُمَّ الْكَلِيمُ لَسْتُمْ لِلْمُفْرَدِ وَيَوْمَ أَهْلًا * وَأَنْ أَوْ أَعْلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
 فَهَبْ لِي رُحْمَةً وَمِنْهُ وَعَفْوً دُونَِي * فَأَنْتَ عَافِي دُونَ الْعَظِيمِ
 وَتَنْزِيلُ أَنْفُسِ الْجِبَالِ * فَهَبْ لِي رُحْمَةً يَا ذَا الْعَرْشِ الْعَظِيمِ
 وَغَيْرِهَا وَأَوْضِعْ فِيهَا * وَتَسْبِيحُ رَبِّكَ
 وَغَيْرِهَا وَأَوْضِعْ فِيهَا * وَتَسْبِيحُ رَبِّكَ
 وَغَيْرِهَا وَأَوْضِعْ فِيهَا * وَتَسْبِيحُ رَبِّكَ

60

Date

الفجر رحمة

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَسَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ وَتَزَيَّلْ أَعْيُنَنَا بِمِفْتَاحِ الْبَيْتِ الْمَقْدِسِ الْبَارِعِ
 مَسْرُورًا مَجِيدًا وَالرَّحْمَةَ الْكَثِيرَةَ وَالرَّحْمَةَ الْكَثِيرَةَ وَالرَّحْمَةَ الْكَثِيرَةَ وَالرَّحْمَةَ الْكَثِيرَةَ وَالرَّحْمَةَ الْكَثِيرَةَ
 وَفَضْلِهِ

اللَّهُمَّ الْكَلِيمُ لَسْتُمْ لِلْمُفْرَدِ وَيَوْمَ أَهْلًا * وَأَنْ أَوْ أَعْلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
 فَهَبْ لِي رُحْمَةً وَمِنْهُ وَعَفْوً دُونَِي * فَأَنْتَ عَافِي دُونَ الْعَظِيمِ
 وَتَنْزِيلُ أَنْفُسِ الْجِبَالِ * فَهَبْ لِي رُحْمَةً يَا ذَا الْعَرْشِ الْعَظِيمِ
 وَغَيْرِهَا وَأَوْضِعْ فِيهَا * وَتَسْبِيحُ رَبِّكَ

80

Nama : Muslihafun Lailatul Mukaromah
Kelas : 1 E Ulya

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَلَى نَوْرِ لَأَنْ نُوَارِ وَسِرِّ الْأَسْرَارِ وَتَرَى يَا اللَّهُ عِلْمَ الْأَنْبِيَاءِ وَهَفَّتَاجِ بَابِ الْبَسْمِ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ لَمْ يَخْتَارِ وَالسَّيِّدِ الْأَطْمَارِ وَأَهْمَابِهِ الْإِخْتِيَارِ عَدَدَ نِعْمِ اللَّهِ وَأَعْطَاهُ
كَأَنَّ إِلَهِي لَسْتِ لِي الْمَرْدُوسِ أَهْلًا وَلَا أَهْلًا عَلَى نَارِ الْجَحِيمِ
عَلَيْهِ لِي تَوْبَةٌ وَالْفَضْرُ دُنُوبِي * عَلَانِكَ عَاظِرُ * الزَّيْبُ الْخَطِيئِي
دُنُوبِي مِثْلَ أَعْدَادِ الرِّمَالِ * فَهَبْ لِي تَوْبَةَ يَا ذَا الْجَلَالِ
وَعَمْرِي لَأَعْرِضَ فِي كُلِّ يَوْمٍ * وَذَنْبِي * زَائِدٌ كَيْفَ | أَحْتَمِلِي

Hasil Tes Imla` Siswi Kelas 1 E Ulya Marasah Diniyah Al Amiriyah Tahun Ajaran 2020/2021

Profil

Nama : Umi Yurika Nur Kumala
NIM : 17112110024
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 03 Maret 1999
Alamat : Sidorejo Purwoharjo, Banyuwangi
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan : 2017
Riwayat Pendidikan :



- ✚ TK Kartini Sidorejo
- ✚ MI NU 1 Sidorejo
- ✚ SMP Mukhtar Syafa`at Blokagung
- ✚ MA Al Amiriyyah Blokagung
- ✚ Institut Agama Islam Darussalam Blokagung